

**PENERAPAN METODE JARIMATIKA UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV SDN 064965 SIDODAME**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

MAHYUNI SAGALA

NPM: 2002090239



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 30 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Mahyuni Sagala
NPM : 2002090239
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

1.

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mahyuni Sagala
NPM : 2002090239
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.,

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 25 Januari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Mahyuni Sagala
N.P.M : 2002090239
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Rumusan Masalah
2.	Bab II Kajian Teori 2 Langkah-langkah metode Jarimatika
3.	b. Perbaikan Pendapat para ahli Bab III Metode Penelitian
4.	Perbaikan Rencana Pelaksanaan
5.	Perbaikan Instrumen Penelitian
6.	Perbaikan Teknik Analisis Data
7.	Perbaikan KPP/modul Ajar
8.	Perbaikan soal /kuis -kuis soal

Medan, Februari 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mahyuni Sagala
NPM : 2002090239
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Mahyuni Sagala
NPM: 2002090239

ABSTRAK

Mahyuni Sagala, 2002090239. “Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika dengan penerapan metode jarimatika pada di kelas IV SD Negeri 064965 Sidodame. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas iv yang berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari empat tahapan adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru wali kelas dengan peneliti. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar soal tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari keberhasilan siswa dalam memahami keterampilan berhitung. Peningkatan dapat dilihat dari skor rata-rata keterampilan berhitung dari pratindakan sampai siklus II. Pada pratindakan, rata-rata siswa memperoleh 65,5 dengan presentase 25%, pada siklus I memperoleh 69,5 dengan presentase 40% dan pada siklus II memperoleh 83,5 dengan presentase 80%. Peningkatan keterampilan berhitung siswa dengan penerapan metode jarimatika dari siklus I sampai siklus II sebanyak 8 siswa dengan sebesar 40%. Peningkatan lembar observasi aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II sebanyak 8 siswa dengan sebesar 40%. Sedangkan lembar observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 83% dan aktivitas guru pada siklus II sebesar 96%

Kata Kunci : Keterampilan Berhitung, Metode Jarimatika, Pembelajaran matematika

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alaminn, Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, terkhusus penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Salawat Sagala dan Ibunda Nurlaili Ritonga. yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a , kasih sayang dan dukungan baik moral dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini. Semoga Ayah dan Ibu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah

Swt. Aamiin. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** serta Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu

9. saya dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada saya.
10. Ayahanda tercinta **Salawat Sagala** dan Ibunda tercinta **Nurlaili Ritonga** yang selalu memberikan dorongan, semangat dan nasehat yang tidak pernah lepas dari ucapan. Kasih sayang yang selama ini diberikan untuk anakmu agar senantiasa bahagia dan selalu mendo'akan disetiap saat. Terimakasih mak yah perjuangan mu sangat luar biasa untuk anak mu agar dapat menyanggah gelar sarjana dipendidikan perkuliahan.
11. Terakhir khusus untuk diri sendiri terimakasih sudah kebersamaan dan selalu kuat untuk menghadapi perkuliahan sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua hingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Mei 2024
Penulis

Mahyuni Sagala
NPM:2002090239

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1. Kerangka Teoritis	10
2.1.1 Keterampilan Berhitung.....	10
2.1.1.1 Pengertian Keterampilan Berhitung.....	10
2.1.1.2 Faktor-Faktor Keterampilan Berhitung.....	12
2.1.1.3 Indikator Keterampilan Berhitung	14
2.1.2 Pembelajaran Matematika.....	16
2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran Matematika	16
2.1.2.2 Pengertian Matematika.....	17
2.1.2.3 Tujuan Pembelajaran Matematika	19

3.1.3 Metode Jarimatika.....	21
3.1.3.1 Pengertian Metode Jarimatika.....	21
3.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika	23
3.1.3.3 Teknik Hitung Menggunakan Metode Jarimatika....	25
3.1.3.4 Langkah-langkah Penggunaan Metode Jarimatika ...	26
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3 Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Setting Penelitian.....	31
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian.....	32
3.3 Instrumen Penelitian	33
3.4 Prosedur Penelitian	36
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.2 Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan PTK.....	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Metode Jarimatika	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Menerapkan Metode Jarimatika	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Tes	36
Tabel 3.5 Kategori Nilai Observasi Guru dan Siswa	41
Tabel 3.6 Kategori Nilai Keterampilan Berhitung	42
Tabel 4.1 Hasil Tes Pratindakan Keterampilan Berhitung Siswa	44
Tabel 4.2 Hasil Siklus I Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	48
Tabel 4.3 Hasil Tes Siklus I Keterampilan Berhitung Siswa	49
Tabel 4.4 Hasil Siklus II Lembar Observasi Aktivitas Siswa	54
Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus II Keterampilan Berhitung Siswa	55
Tabel 4.6 Hasil Peningkatan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II	57
Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengenalan Jarimatika.....	25
Gambar 2.2 Contoh Soal Perkalian Metode Jarimatika.....	26
Gambar 3.1 Bagan Model PTK Hopkins.....	37
Gambar 4.1 Diagram Presentase Pratindakan Tes Keterampilan Berhitung Siswa	45
Gambar 4.2 Diagram Presentase Siklus I Keterampilan Berhitung Siswa ...	50
Gambar 4.3 Diagram Presentase Siklus II Keterampilan Berhitung Siswa..	56
Gambar 4.4 Diagram Presentase Peningkatan Keterampilan Berhitung Siswa	58
Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II ...	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Lembar Observasi Awal.....	72
Lampiran 02. Modul Ajar Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar	74
Lampiran 03. Soal Pretes dan Postes Siklus I.....	79
Lampiran 04. Siklus II	81
Lampiran 05. Rekap Nilai Pratindakan Keterampilan Berhitung Siswa dalam Penerapan Metode Jarimatika.....	83
Lampiran 06. Rekap Nilai Siklus I Keterampilan Berhitung Siswa dalam Penerapan Metode Jarimatika.....	84
Lampiran 07. Rekap Nilai Siklus II Keterampilan Berhitung Siswa dalam Penerapan Metode Jarimatika.....	85
Lampiran 08. Rekap Nilai Siklus I Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Jarimatika.....	86
Lampiran 09. Rekap Nilai Siklus II Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Jarimatika.....	87
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dalam Penerapan Metode Jarimatika	88
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dalam Penerapan Metode Jarimatika	89
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dalam Penerapan Metode Jarimatika	90
Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dalam Penerapan Metode Jarimatika	91

Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II dalam Penerapan Metode Jarimatika	92
Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II dalam Penerapan Metode Jarimatika	93
Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II dalam Penerapan Metode Jarimatika	94
Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II dalam Penerapan Metode Jarimatika	95
Lampiran 18. Hasil Nilai Siswa Pretes Prantindakan	96
Lampiran 19. Hasil Nilai Siswa Siklus I.....	99
Lampiran 20. Hasil Nilai Siswa Siklus II	103
Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	107
Lampiran 22. Form K1	109
Lampiran 23. Form K2	110
Lampiran 24. Form K3	111
Lampiran 25. Berita Acara Seminar Proposal.....	112
Lampiran 26. Surat Keterangan	113
Lampiran 27. Lembar Pengesahan Proposal.....	114
Lampiran 28. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	115
Lampiran 29. Berita Acara Bimbingan Proposal	116
Lampiran 30. Permohonan Izin Riset	117
Lampiran 31. Surat Balasan Riset.....	118
Lampiran 32. Hasil Turnitin.....	119
Lampiran 31. Daftar Riwayat Hidup	120

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Ramadan et al., (2019).

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Suatu negara akan maju apabila pendidikan di negara tersebut selalu diperhatikan. Dalam dunia pendidikan guru memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran menuju tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pembimbing, pendidik, tetapi guru juga membina siswa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Seperti dalam UU No. 14 tahun 2005, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan di usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya

pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik (Depdiknas, 2013: 326). Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta imajinasi anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat.

Matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Berbicara tentang matematika tidak akan lepas dari berhitung yang biasa disebut dengan nama aritmatika. Berhitung banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya menghitung banyaknya siswa, menghitung jumlah mata pelajaran, dll, sehingga bisa dikatakan bahwa berhitung merupakan hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya berhitung, maka pelajaran berhitung diajarkan secara formal di Sekolah Dasar (SD).

Matematika merupakan ilmu abstrak, sehingga dalam proses pembelajaran guru harus mampu membuat suasana yang menyenangkan, dan dapat menarik perhatian peserta didik agar aktif dalam pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda, sehingga guru harus merancang metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Pembelajaran matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk kita ketahui. Karena matematika erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Hampir dalam setiap aktivitas manusia tanpa disadari pasti menggunakan matematika. Oleh karena itu, matematika menjadi salah satu pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Ruang lingkup matematika adalah operasi hitung penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:).

Dalam pembelajaran matematika tidak jarang lagi didapati dalam kegiatan berhitung, keterampilan berhitung dapat terjadi dalam kehidupan sehari-hari tanpa kita sadari. Keterampilan berhitung juga dapat terlihat dari nilai mata pelajaran matematika. Apabila keterampilan berhitung siswa kurang maka nilai yang didapat dalam pembelajaran pun kurang. Keterampilan berhitung dimiliki oleh setiap peserta didik untuk menambah dan meningkatkan kemampuannya dalam berhitung, perkembangannya dimulai dari lingkungan keluarga dan orang-orang terdekat yang dapat mengajarkan tentang operasi hitung dasar perkalian. Perkalian merupakan materi dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa, agar siswa dapat menyukai dan mudah mengikuti materi pelajaran matematika selanjutnya.

Salah satu keterampilan berhitung yang sangat penting adalah keterampilan perkalian Rahmayanti dalam Salsinha et al., (2023). Namun, masih banyak siswa apabila diberikan soal tentang perkalian, maka siswa tersebut selalu mengandalkan kemampuannya dengan menghafal Zulfitri (2019). Oleh karena itu diharapkan guru dapat menanamkan konsep perkalian dan bukannya meminta siswa untuk menghafal. Pada dasarnya konsep perkalian adalah penjumlahan berulang bilangan yang sama sehingga menghafal bukan metode yang disarankan Rahmawati & Wulan (2021)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di kelas IV SDN 064965 Sidodame dengan link sebagai berikut

https://drive.google.com/file/d/1p3KKAb7Eb3deApF-PiP1hgm_VTC2MsA/view

ada beberapa permasalahan dalam kegiatan proses pembelajaran siswa. Hal ini dapat ditemukan dari hasil wawancara dengan Ibu Mu'ziah Handayani S.Pd.

selaku guru mata pelajaran matematika sekaligus wali kelas IV yang menyatakan“ siswa terkadang masih mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika terutama materi perkalian. Walaupun saat proses pembelajaran guru sudah menggunakan beberapa perangkat pembelajaran, diantaranya penggunaan alat peraga seperti buku paket, laptop dan memakai infokus. Namun terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya, jauh berbeda dengan apa yang sudah disiapkan oleh guru. Siswa belajar tergantung kondisi mereka, kendalanya kadang keributan yang belum bisa mengendalikan suaranya (bisa berbeda-beda) terkadang juga terkendala sarana dan prasarana yang kurang lengkap. Dalam proses pembelajaran perkalian guru masih mengharuskan metode konvensional (menghafal) pernah menggunakan video namun siswa juga kurang paham. Karena banyaknya teori baru yang ingin diajarkan maka guru harus banyak berlatih dalam beberapa pertemuan”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang berkaitan dengan berhitung terutama berhitung perkalian. Jika perkalian selalu diberikan dengan cara menghafal saja maka kurang maksimal karena siswa tidak memiliki daya ingat yang kuat, karena daya ingat setiap siswa itu tidak sama, sehingga siswa mudah lupa saat ditanya operasi hitung perkalian.

Pengajaran tentang perkalian secara konvensional pada umumnya adalah metode lama, menggunakannya melalukan kegiatan pemaksaan dengan keharusan menghafal di depan kelas, kebiasaan menghafal saja sebaiknya dihindarkan sebab akan sia-sia.

Syamsuddin & Lukman (2019) berpendapat bahwa masalah utama kurangnya keterampilan berhitung disebabkan sebagian besar guru masih mengikuti metode pembelajaran matematika tradisional yang dipusatkan pada guru dan pembelajaran hanya dikendalikan oleh guru. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk metode berhitung adalah dengan melakukan penerapan metode jarimatika, agar proses pembelajaran menjadi bervariasi.

Ardiningtyas et al., (2022) Metode jarimatika adalah teknik yang digunakan untuk mempercepat proses berhitung dengan menggunakan fungsi jari tangan sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung baik kali, tambah, kurang dan bagi. Jarimatika juga disebut kalkulator tangan, karena kalkulator tangan adalah salah satu cara menghitung menggunakan jari-jari tangan.

Panggarra & Trivena (2021) Jarimatika salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk memudahkan menyampaikan materi pelajaran yang berkaitan dengan operasi hitung baik kali, bagi, kurang dan tambah. Guna untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan hitungan dengan melibatkan jari-jari. Keterlibatan siswa dalam memperagakan metode jarimatika dapat membuat pelajaran matematika lebih bermakna. Siswa dapat menggunakan jari-jari tangan untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini, akan dilakukan penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 064965 Sidodame. Penelitian ini akan dilakukan selama satu semester, yaitu pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Penerapan Metode Jarimatika untuk**

Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika karena masih menggunakan metode menghafal
2. Metode pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru masih metode konvensional
3. Kurangnya pemanfaatan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran matematika
4. Siswa hanya bisa menghafalkan perkalian tetapi tidak bisa memahami konsepnya, sehingga perkalian tersebut mudah dilupakan.
5. Guru belum menerapkan metode matematika di kelas IV SDN 064965

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 064965 Sidodame?
2. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 064965 Sidodame?
3. Apakah terdapat peningkatan penerapan metode jarimatika dalam keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 064965 Sidodame?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 064965 Sidodame
2. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN Sidodame

3. Untuk mengetahui penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 064965 Sidodame.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika agar tidak bosan di kelas dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan jari tangan sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika dikelas
- 2) Meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika
- 3) Meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan jari tangan sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas
- 2) Memperluas pengetahuan guru terhadap metode jarimatika

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa disekolah, dibidang matematika
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan penentu kebijakan dalam usaha penyediaan sarana pembelajaran yang bervariasi

d. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai penambah wawasan penulis tentang masalah yang dihadapi siswa saat pembelajaran berlangsung serta bekal sebagai calon pendidik dan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Keterampilan Berhitung

2.1.1.1 Pengertian Keterampilan Berhitung

Menurut Himmah dkk dalam Raupu et al., (2023) Berhitung adalah sebuah keharusan untuk melakukan perhitungan bilangan. Menurut Mela & Armaini dalam Pratiwi (2021) Berhitung juga merupakan upaya mengerjakan, melakukan perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, serta memanipulasi lambang maupun bilangan matematika.

Menurut Mela & Armaini dalam Khadijah (2021) Berhitung juga merupakan alat yang dimanfaatkan guna merangsang keterampilan berhitung kehidupan sehari-hari, khususnya mengenai konsep bilangan yang mana akan mengembangkan keahlian seseorang dalam matematika kemudian menyiapkan anak-anak untuk menghadapi pendidikan dasar.

Menurut Mutmainah et al., dalam Gordon (2021) Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Keterampilan juga merupakan kegiatan yang memerlukan praktek yang dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.

Sedangkan Mutmainah et al., dalam Susanto (2021) menyatakan keterampilan berhitung berkaitan dengan perkembangan berpikir anak. Keterampilan berhitung juga mencakup koordinasi memegang atau menunjuk

benda, menyebutkan angka, mengingat urutannya, dan menghubungkan benda dengan bilangan.

Menurut Rizky et al., (2019) Keterampilan berhitung sangat penting dalam matematika, bahkan sebelumnya juga dikenal sebagai matematika. Keterampilan berhitung adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan penghitungan bilangan menurut Rahayu et al., dalam Fatati (2022).

Menurut Susanto (2019) keterampilan berhitung adalah keterampilan yang dimiliki anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangan dimulai dari lingkungan terdekat si anak, sejalan dengan perkembangan kemampuan anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Menurut Maryam (2019) mengungkapkan bahwa keterampilan berhitung untuk anak usia dini disebut juga sebagai kemampuan urutan bilangan tanpa menghubungkan dengan benda-benda konkrit. Pada usia 4 tahun mereka dapat menyebutkan urutan bilangan sampai sepuluh, sedangkan usia 5 sampai 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa berhitung merupakan sebuah cabang matematika yang berkaitan dengan kegiatan membilang angka dan menghitung angka, sehingga keterampilan berhitung dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas dan soal yang berkaitan dengan hitungan sehingga mempermudah siswa dalam proses penegerjaannya dengan tepat dan benar.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Keterampilan Berhitung

Beberapa faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi keterampilan berhitung dalam belajar matematika siswa. Faktor internal termasuk kurangnya kemampuan dasar, atau intelegensi, motivasi belajar, kesehatan tubuh, minat siswa pada pelajaran matematika, kesalahan berhitung, kesulitan menejermahkan soal, dan rendahnya keinginan siswa untuk belajar matematika. Faktor luar seperti penggunaan media pembelajaran, penjelasan guru, dan keadaan keluarga. Banyak siswa menganggap bahwa matematika sulit dipahami ketika mereka mulai mempelajari aljabar. hal ini aljabar melibatkan banyak rumus, lambang, penamaan, dan aturan yang membutuhkan pemahaman yang mendalam Salsabila et al., dalam Lestari & M. Afrilianto (2024).

Faktor yang mempengaruhi keterampilan berhitung siswa berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa meliputi IQ atau intelegensi, sikap siswa dalam belajar matematika, motivasi belajar siswa yang masih rendah, kesehatan tubuh yang tidak optimal, dan kemampuan pengindraan siswa yang kurang. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain kurangnya variasi mengajar guru, penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga Amanda et al., (2023).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan berhitung siswa, yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar siswa. Faktor dari luar seperti memberikan pengajaran dan pembelajaran yang salah hal itu dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa, misalnya belajar yang

kurang menyenangkan, belajar yang monoton, media pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang antusias Sahrnayanti et al., dalam Nataliya (2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berhitung siswa adalah 1) Faktor internal yaitu faktor motivasi, kematangan, gaya belajar siswa yang menjadi ciri khas masing-masing dan 2) Faktor eksternal yaitu faktor dari luar, Pembelajaran yang mempengaruhi rendahnya kemampuan berhitung seperti pembelajaran yang kurang menarik Sahrnayanti et al., dalam Nurfiyanti, (2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa cepat siswa memiliki kemampuan berhitung adalah faktor kultur atau budaya yang ada di sekolah, seberapa penting penghitungan dalam keluarga atau kultur budaya maka seberapa banyak instruksi yang disediakan oleh orangtua, guru dan program pendidikan Mirawati & Raharja, (2022).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berhitung siswa menjadi tidak baik meliputi faktor internal dan eksternal contohnya faktor sosial, mental, waktu, dan sumber daya. Oleh karena itu, pentingnya bagi guru dan orangtua membuat kebijakan tentang pembelajaran matematika untuk memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor yang mengganggu keterampilan berhitung siswa. agar terhindar dari hal -hal yang dapat merusak keinginan siswa untuk meningkatkan keterampilan berhitungnya.

2.1.1.3 Indikator Keterampilan Berhitung

Menurut Maulidah dalam Ariyani et al., (2021) keterampilan berhitung siswa dapat diamati dalam indikator-indikator keterampilan berhitung yang meliputi :

- 1) Paham dan menguasai konsep matematika
- 2) Mengaplikasikan intelektual pola maupun sifat
- 3) Memecahkan kasus matematika yang melingkupi kemampuan memahami suatu persoalan dan merancang model problem.
- 4) Mengemukakan suatu masalah dengan simbol atau diagram untuk menjelaskan suatu masalah.

Darmayadi et al., (2022) adapun indikator-indikator keterampilan berhitung adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu menyelesaikan soal
Siswa harus mampu dalam menyelesaikan soal berkaitan dengan operasi dasar matematika.
- 2) Mampu menyelesaikan soal yang berupa media
Siswa harus mampu dalam menyelesaikan soal operasi dasar matematika walaupun menggunakan media lain
- 3) Mampu menggunakan konsep dalam praktek
Siswa harus mampu menerapkan operasi dasar matematika dalam praktek atau pada kehidupan sehari hari.
- 4) Mampu menyebutkan hasil operasi dasar
Siswa harus bisa menyebutkan hasil operasi dasar jika ditanyakan

Menurut Sahrnayanti et al., dalam Chasana (2023) keterampilan berhitung siswa dapat diamati dalam indikator-indikator sebagai berikut :

a. Mampu menyelesaikan soal

Siswa mampu mengerjakan soal-soal tes yang diberikan oleh guru terkait pembelajaran .

b. Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan media atau metode yang digunakan dengan baik dan benar

c. Mampu menggunakan konsep dan praktek

Siswa mampu menggunakan konsep dan praktek yang disediakan oleh guru, agar siswa mudah menyelesaikan konsep dalam praktek

d. Mampu menyebutkan bilangan penjumlahan

Siswa mampu mengetahui dan mampu memahami penjelasan yang dijelaskan oleh guru.

Menurut Jannah et al., (2019) adapun indikator keterampilan berhitung siswa sebagai berikut :

a) Mampu menghitung soal perkalian 1 sampe 10 menggunakan metode jarimatika

b) Siswa dapat menghitung soal perkalian dua bilangan dengan satu bilangan menggunakan metode jarimatika

c) Siswa mampu menghitung soal perkalian 11 sampai 20 berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mennggunakan metode jarimatika

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keterampilan berhitung dalam perhitungan mampu menghitung soal

perkalian 1 sampai 10 menggunakan metode jarimatika, mampu menghitung soal perkalian dua dan satu bilangan, siswa mampu menghitung soal perkalian 11 sampai 20 dengan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan metode jarimatika.

2.1.2 Pembelajaran Matematika

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran Matematika

Mulyardi dalam Agustina & Rusmana (2019) “Pembelajaran matematika adalah upaya untuk membantu peserta didik mengkonstruksikan konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi sehingga konsep atau prinsip itu terbangun”.

Menurut Anitra (2021) Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran wajib di sekolah dasar. Pada mata pelajaran matematika, terdapat materi- materi pelajaran yang saling berkaitan satu sama lain, dan juga sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran lainnya di sekolah dasar.

Pada jenjang sekolah dasar, salah satu tujuan utama pembelajaran matematika adalah untuk memperoleh kecakapan dasar berhitung Raupu et al., (2023).

Suryaningsih, (2020) Pembelajaran matematika yang efektif harus memperhatikan empat aspek, yaitu pemahaman konsep, keterampilan prosedural, pemecahan masalah, dan komunikasi matematika.

Menurut Trisnani (2022) Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dirancang guru untuk mempermudah dan mengoptimalkan kompetensi siswa terhadap suatu materi.

Media & Terhadap dalam Astuty & Wijayanti (2023) Pembelajaran Matematika pada hakikatnya adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan memahami konsep dan menjelaskan keterkaitan pada tiap tingkatan pendidikan sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar yang melibatkan beberapa pihak, proses belajar mengajar dibangun guru di SD harus mengembangkan kreativitas berpikir siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

2.1.2.2 Pengertian Matematika

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan pada semua tingkatan dan memainkan peran penting tidak hanya dalam kehidupan tetapi juga dalam bidang studi lainnya Awaliah et al., dalam Han (2023).

Menurut Awaliah et al., dalam Fendrik (2023) Matematika adalah berpikir rasional dan logis dan juga memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Karena matematika berkaitan dengan perkembangan berpikir logis, maka berpikir secara matematis yang dimiliki siswa akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Matematika merupakan ilmu yang dalam proses mencari

pembenaran dibuktikan dengan pernyataan, sifat dan dalil setelah dilakukan pembuktian Elita dalam Maryati & Priatna (2021).

Menurut Farhana et al., (2022) dalam Awaliah et al., (2023) Matematika adalah salah satu mata Pelajaran yang diajarkan di pendidikan pada semua tingkatan dan memainkan peran penting tidak hanya dalam kehidupan tetapi juga dalam bidang studi lainnya.

Yurniwati (2019: 8) menyatakan “Matematika tidak hanya mengembangkan keterampilan komputasi (operasi hitung) tetapi juga soft skill, seperti menemukan konsep, mengolah informasi, mengomunikasikan ide dalam bentuk simbol, bagan, gambar, atau kalimat secara lisan dan tulisan”.

Menurut Ariani & Riza (2019) matematika adalah suatu hal terpenting yang harus dibagikan pada siswa sekolah dasar untuk membekali siswa agar mampu berhitung dan mengolah data.

Menurut Elita (2021) Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Di setiap jenjang sekolah tidak terlepas dengan mata pelajaran matematika, begitu juga dengan kehidupan sehari-hari yang membutuhkan matematika.

Menurut Martha (2019) Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang bersifat pasti dan memiliki asal usul matematika tersendiri. Istilah matematika berasal dari istilah Latin yaitu *Mathematica* yang awalnya mengambil istilah Yunani yaitu *Mathematike* yang memiliki makna *relating to learning* yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam kehidupan sehari-hari kata matematika sudah tidak asing lagi didengar. Apalagi dalam dunia pendidikan, matematika salah satu mata pelajaran yang ada di TK, SD, SMP, SMA bahkan sampai ke tingkat perguruan tinggi. Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya mencerdaskan siswa, tetapi dapat pula membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu

2.1.2.3 Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan; (1) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (3) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (4) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah". Menurut agustina larisa & siswondo rinto (2021).

Menurut Farhana et al., (2022) Pentingnya pembelajaran Matematika menuntut guru agar mampu melakukan persiapan pembelajaran Matematika dengan sangat matang, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran Matematika dapat tercapai dengan baik, dimulai dari melakukan persiapan perencanaan pembelajaran hingga menyiapkan penilaian diakhir pembelajaran.

Pembelajaran matematika sangat penting bagi peserta didik, Berdasarkan pada tujuan pembelajaran matematika dipendidikan dasar sampai menengah yaitu untuk mempersiapkan peserta didik dapat selalu berkembang secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif dalam dunia pendidikan Menurut Hikmah & Maskar (2020).

Tujuannya yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai konsep matematika, siswa menjadi lebih senang dan bersemangat, merasa nyaman dan tidak adanya rasa takut dalam belajar matematika menurut Oktavia dalam Manik et al., (2023).

Tujuan Pembelajaran Matematika Menurut *NCTM (National Council of Teachers of Mathematics)*, yaitu untuk memecahkan masalah, untuk menalar, untuk komunikasi, dan untuk menghubungkan Salsabila et al., (2024).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah agar pembelajaran dapat tercapai dengan baik, dimulai dari melakukan persiapan, perencanaan pembelajaran, hingga menyiapkan penilaian diakhir pembelajaran. dan agar guru mampu melakukan persiapan pembelajaran dengan sangat matang.

2.1.3 Metode Jarimatika

2.1.3.1 Pengertian Metode Jarimatika

Menurut Nafaikah et al., (2019) Jarimatika adalah cara berhitung (operasi kali- bagi-tambah-kurang) dengan menggunakan jari tangan. Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar menggunakan kaidah :dimulai dengan memahami secara benar terlebih dahulu tentang konsep lambing bilangan dan operasi hitung dasar,kemudian mengajarkan cara berhitung menggunakan jari tangan.

Singkatan dari jarimatika adalah (Jari dan Aritmatika) ialah Teknik menghitung dengan memanfaatkan jari tangan. Siswa dapat menghitung angka KaBaTaKu (Kali- Bagi-Tambah-Kurang) hingga ribuan hanya dengan menggunakan jari tangan mereka Kusuma Dewi (2022).

Jarimatika adalah cara untuk melatih keterampilan berhitung anak-anak. Jarimatika adalah jenis perhitungan dimana fungsi jari digunakan sebagai sarana untuk melakukan perhitungan. Siswa lebih mudah memahami perkalian dengan teknik jarimatika. Hasibuan (2021).

Putri et al., dalam Khasanah (2021) Metode jarimatika merupakan sebuah cara berhitung berbantuan jari-jari tangan. Metode jarimatika adalah cara menghitung dengan jari seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Metode Jarimatika memungkinkan siswa untuk memecahkan masalah matematika dengan lebih cepat.

Menurut Wulandari dalam Aisiya et al., (2023) metode jarimatika merupakan metode berhitung yang mudah dan menyenangkan dengan

menggunakan jari tangan. Sedangkan menurut Hardiyanti et al., (2017) metode jarimatika merupakan metode pembelajaran yang disenangi anak karena menggunakan jari-jari tangan pada pembelajarannya sehingga dapat membangkitkan minat anak untuk belajar berhitung, dan anak dapat menguasai konsep perkalian dengan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Neng Dewi Anggraeny, penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada operasi perkalian. Selain itu, metode jarimatika juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dengan lebih baik. Nilai paraktis yaitu setiap manusia dalam menjalani kehidupan tidak bisa terlepas dari peran Matematika seperti membilang, menambah, mengurangi, mengalikan dan membagi Jannah et al., (2021).

Selain itu Wimbarti (2021) mengemukakan bahwa kemampuan Matematika sangat dibutuhkan oleh manusia pada usia awal perkembangan, terutama saat duduk di bangku pendidikan dasar. Kemampuan Matematika secara psikologis dapat membantu manusia untuk berpikir logis dan mencerna ilmu pengetahuan lainnya bersamaan dengan kemampuan terbatas Indrawati (2019).

Raupu et al., dalam Suparni (2023) Jarimatika adalah sebuah metode belajar yang menggunakan jari tangan sebagai alat bantu dalam melakukan operasi hitung bilangan. Selain itu, dikatakan pula bahwa Jarimatika merupakan salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar peserta didik usia 7 sampai 11 tahun (tahap operasional konkret) karena dalam Jarimatika

menggunakan objek nyata berupa jari tangan milik masing-masing peserta didik Raupu et al., dalam (2023).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika adalah perkalian yang paling tepat untuk siswa yang sulit dalam menghafal perkalian ketika mendapatkan soal yang penyelesaiannya dengan berhitung. Cara ini dapat memudahkan dan menyederhanakan perhatian peserta didik dalam kegiatan berhitung. Karena Matematika salah satu alat bantu bagi manusia untuk ilmu-ilmu pengetahuan lainnya yang berguna untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktisnya.

2.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Jarimatika

Menurut Wulan et al., (2021) Kelebihan metode jarimatika adalah hasil perhitungannya cepat, hasilnya nyata dan dapat dilihat secara langsung dengan jari, praktis dan tidak memerlukan alat bantu, rumusnya sederhana dan tidak sulit untuk menghafal banyak rumus. Kekurangan metode jarimatika adalah bahwa jumlah jari yang dapat digunakan terbatas, sehingga operasi matematika biasanya dipecahkan juga dengan terbelakang menghitung dibandingkan dengan alat hitung yang berbasis perhitungan radisional.

Menurut Rahayu et al., dalam Songgon (2022) Kelebihan dari teknik jarimatika dalam menyelesaikan perkalian hitungan membuat anak tidak terbebani daya ingat otak anak serta dapat digunakan kapanpun anak membutuhkannya.

Menurut Himmah et al., (2021) metode ini memiliki kelebihan yaitu memberikan visualisasi proses menghitung, menggembirakan anak saat

digunakan, dan tidak memberatkan memori otak anak. Metode ini sangat mudah diterima siswa dan mempelajarinya pun sangat menyenangkan.

Menurut Sujarwo dalam Irmayanti et al., (2022) Kelebihan penggunaan metode jarimatika yang tepat dapat memberikan visualisasi proses berhitung yang membuat anak mudah untuk melakukannya, membuat gembira ketika melakukannya, tidak memberatkan memori otak saat digunakan, dan alatnya gratis, yaitu selalu dibawa dan tidak bisa disita saat ujian karena menggunakan jari tangan.

Kelebihan dan kelemahan metode jarimatika menurut Sagala dalam Santi (2022) adalah: Dapat memberikan visualisasi dalam proses berhitung, Bermanfaat dalam menyeimbangkan otak kiri dan kanan, Jari yang digerakkan menarik perhatian siswa, Menggunakan jari masing-masing siswa sehingga tidak terlupa, sedangkan kelemahan metode jarimatika adalah operasi hitung terbatas karena jumlah jari terbatas.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan metode jarimatika ini dapat memberikan visualisasi proses menghitung, dapat menggembirakan anak dalam belajar menggunakan tangan jari tangannya sendiri tanpa tidak memberatkan otak anak. Adapun kekurangan metode jarimatika ini jumlah jari tangan terbatas, tidak sebanyak jumlah bilangan operasi hitung dasar matematika.

2.1.3.3 Teknik Hitung Menggunakan Metode Jarimatika

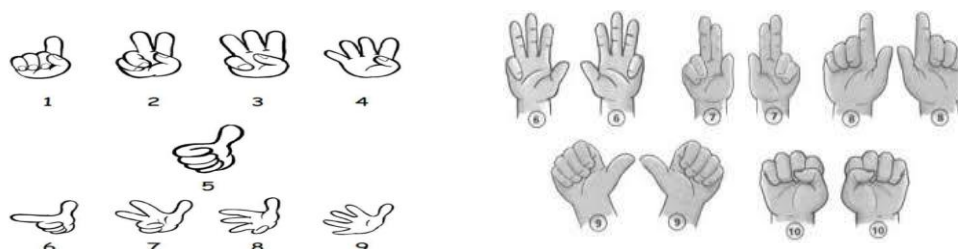
Penggunaan teknik Jarimatika juga dapat memudahkan, menyederhanakan, dan menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan berhitung Febrianti dkk Raupu et al., (2023).

Teknik jarimatika merupakan metode menghitung perkalian dengan menggunakan jari tangan Rahayu et al., dalam Refianti (2022).

Teknik Jarimatika ini dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Matematika, terutama dalam berhitung perkalian Menurut Maijuati dalam Ilmi et al., (2023).

Penggunaan jari tangan kanan maupun jari tangan kiri sama saja untuk jarimatika.

Berikut ini adalah penjelasannya :



Gambar 2.1 Pengenalan Jarimatika

- 1) Jari dilipat 4 = Nilai 9
- 2) Jari dilipat 3 = Nilai 8
- 3) Jari dilipat 2 = Nilai 7
- 4) Jari dilipat 1 = Nilai 6

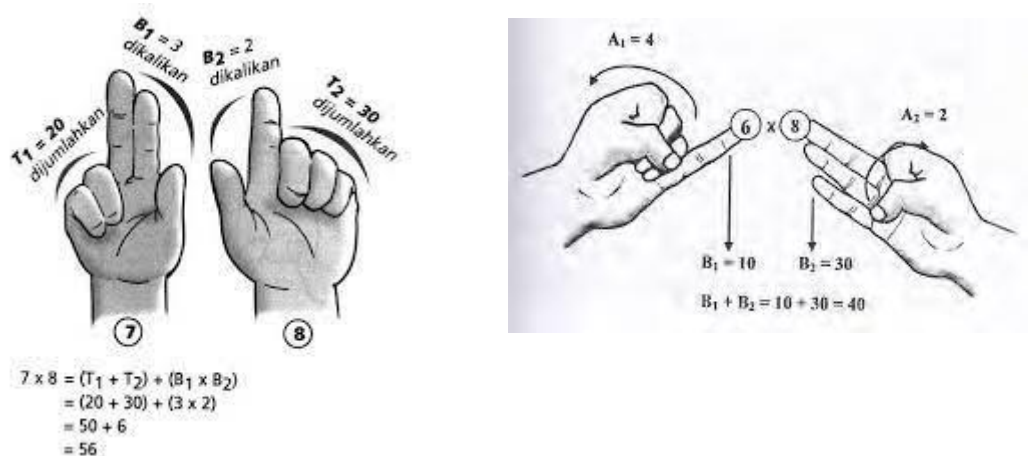
Keterangan : Rumus: $(T1 + T2) + (B1 \times B2)$

T1 = jari tangan kanan yang tutup (puluhan)

T2 = jari tangan kiri yang tutup (puluhan)

B_1 = jari tangan kanan yang buka (satuan)

B_2 = jari tangan kiri yang buka (satuan)



Gambar 2.2 Contoh Soal Perkalian Metode Jarimatika

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan teknik jarimatika ini dapat memberikan pengetahuan yang luas tentang bagaimana teknik atau cara yang tepat dalam menggunakan jari tangan untuk mempermudah keterampilan berhitung siswa agar mudah dipahami.

2.1.3.4 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Jarimatika

Jarimatika adalah cara berhitung (operasi kali-bagi tambah-kurang) dengan menggunakan jari-jari tangan. Jarimatika merupakan alat komunikasi orang tua kepada anak-anaknya, dengan sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar kepada anak – anak menurut kaidah-kaidah Valencia & Giraldo (2019)

- 1) Dimulai dengan memberikan pemahaman anak secara benar terlebih dahulu tentang konsep bilangan, lambang bilangan, dan operasi hitung dasar.
- 2) Barulah mengajarkan anak cara berhitung dengan jari-jari tangan.
- 3) Proses pembelajaran berhitungnya diawali, dan diakhiri dengan gembira.

Metode jarimatika membiasakan mengembangkan otak kanan dan kirinya, baik secara motorik maupun secara fungsional, sehingga anak-anak menganggap mudah dan metode jarimatika ini merupakan langkah awal membangun rasa percaya dirinya untuk lebih jauh menguasai ilmu jarimatika secara luas.

Adapun langkah-langkah jarimatika menurut Rustan Fresh (2021) sebagai berikut:

- 1) Kenalkan dulu pada anak tentang bilangan dan proses membilang
- 2) Mulailah kenalkan dengan proses menjumlahkan dan mengurangi
- 3) Kenalkan lambang-lambang yang digunakan dalam jarimatika
- 4) Ajak anak untuk terus bergembira jangan merepotkan anak untuk menghafal lambang tersebut.

Langkah-langkah mempelajari cara berhitung dengan memakai jarimatika: menurut Amelina Putri dalam Wulandari et al., (2023)

- 1) Siswa diajarkan cara-cara menghitung dengan jarimatika dengan ketentuan memahami konsepnya
- 2) Guru dan siswa melakukan operasi perkalian dengan mendemonstrasikan jari tangan

- 3) Ajak siswa terus bergembira, jangan merepotkan siswa untuk menghafal lambang-lambang jarimatika
- 4) Melakukan secara rutin dengan demikian anak merasa senang tanpa ada paksaan untuk menghafal

Menurut Wulandari dalam Nasution & Surya (2020) Adapun Langkah-langkah menggunakan jarimatika sebagai berikut:

- 1) Dimulai dengan guru mengajak siswa tarik napas dalam-dalam, Guru dan siswa melakukan tarik napas sekali lagi, Kemudian tersenyum
- 2) Guru memberikan pemahaman kepada siswa secara benar terlebih dahulu tentang konsep bilangan, lambang bilangan dan operasi hitung dasar
- 3) Guru mengenalkan kepada siswa lambang-lambang yang akan digunakan dalam metode jarimatika
- 4) Kemudian mengajarkan siswa cara berhitung menggunakan jari-jari tangan dari awal sampai selesai pembelajaran dengan benar.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini memiliki relevansi dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian oleh Himmah dkk (2021) dengan judul “Evektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan menghitung perkalian siswa kelas 3 MI Manba’ul Huda Tunjungrejo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung

siswa. Peserta didik terlihat aktif dan senang saat penerapan metode jarimatika. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keterampilan berhitung perkalian yang baik.

- 2) Penelitian oleh Panggara dkk (2021) dengan judul “Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Siswa Kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa” bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa.
- 3) Penelitian oleh Afriani dkk (2019) dengan judul “Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa pada Sekolah Dasar” Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya keterampilan siswa dalam mengoperasikan aritmatika kebanyakan dari mereka kurang cepat dan tepat untuk membantu persoalan mengalikan angka. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pencapaian dan peningkatan keterampilan berhitung perkalian dengan menggunakan metode drill dan jarimatika.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika perkalian. Oleh karena itu, metode jarimatika dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa dan mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran di kelas.

2.3 Hipotesis Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat hipotesis mengenai hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064965 Sidodame, Jalan Sidodame Kompek Pemda Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Lokasi ini menjadi PLP 1 s/d PLP 3 dipilih karena terjangkau jarak dari rumah ke sekolah dan metode pembelajaran jarimatika belum dilaksanakan atau diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran Matematika.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Tahun pelajaran 2023/2024 yang tepatnya dimulai dari bulan Januari sampai bulan Mei 2024. Untuk lebih jelasnya rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan PTK

No	Kegiatan	Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	■							
2	Acc Judul	■							
3	Penulisan Proposal		■	■					
4	Bimbingan Proposal		■	■					
5	Acc Proposal				■				
6	Seminar Proposal				■				
7	Perbaikan Proposal					■			
8	Penelitian / Riset						■	■	
9	Pengerjaan Skripsi (Bab 4 & 5)						■	■	
10	Acc Skripsi								■
11	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 064965 Sidodame, yang berjumlah 20 siswa, yang masing-masing 11 jumlah siswa laki-laki dan 9 jumlah siswa perempuan.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika dikelas IV SD Negeri 064965.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta lembar soal tes dalam penerapan metode jarimatika.

3.3.1 Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan metode jarimatika. Adapun lembar observasi diberikan kepada guru dan siswa yaitu lembar kisi-kisi observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam
Menerapkan Metode Jarimatika

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1	Pembelajaran kegiatan awal	a.Guru membuka Pelajaran	1
		b.Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	2
		c.Guru melaksanakan kegiatan apersepsi	3
		d.Guru memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran	4
2	Pembelajaran kegiatan inti	a.Guru menunjukkan kepada siswa cara metode jarimatika	5
		b.Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi	6

3	Pembelajaran kegiatan inti	a.Guru melakukan kegiatan penarikan kesimpulan	7
		b.Guru memberikan tugas	8
		c.Guru mnyampaikan materi pembelajaran	9
		d.Guru menutup proses pembelajaran	10
4	Penguasaan Materi Ajar	a.Guru menunjukkan penguasaan materi pelajaran	11
5	Starategi Pembelajaran	a.Guru menerapkan metode jarimatika	12
6	Pembelajaran yang memicu	a.Guru menumbuhkan partisipasi siswa	13

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Menerapkan Metode Jarimatika

No	Indikator	Aspek yang dinilai	No Instrumen
1	Kesiapan siswa dalam membuka Pelajaran	a.Siswa menjawab salam dan do'a	1
		b.Siswa memperhatikan penjelasan guru	2
		c. Siswa mendengarkan guru dengan baik	3
2	Kemampuan mengelola Pelajaran	a.Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas	4
		b.siswa menerima soal yang sesuai dengan materi	5
3	Kemampuan siswa melakukan tugas dengan metode jarimatika	a.Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menerapkan metode jarimatika	6
		b.Siswa memperhatikan dan mendengarkan	7

		penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan	
		c.Siswa mengerjakan soal tes tertulis secara individu	8
4	Kemampuan Evaluasi	a.Siswa aktif dalam mengerjakan soal dan menjawab soal	9
		b.Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti	10
5	Kemampuan siswa dalam menutup Pelajaran	a.Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam	11

Berdasarkan tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa diatas digunakan dalam penerapan metode jarimatika pada pembelajaran berlangsung.

3.3.2 Lembar Tes

Tes adalah alat ukur yang sangat penting, tes juga merupakan suatu kegiatan yang diberikan guru kepada siswa untuk mengetahui keterampilan berhitung siswa. Adapun lembar soal tes yaitu lembar kisi-kisi soal yang nantinya akan diberikan kepada siswa dan dapat menggambarkan meningkatnya keterampilan berhitung siswa dengan penerapan metode jarimatika.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal tes

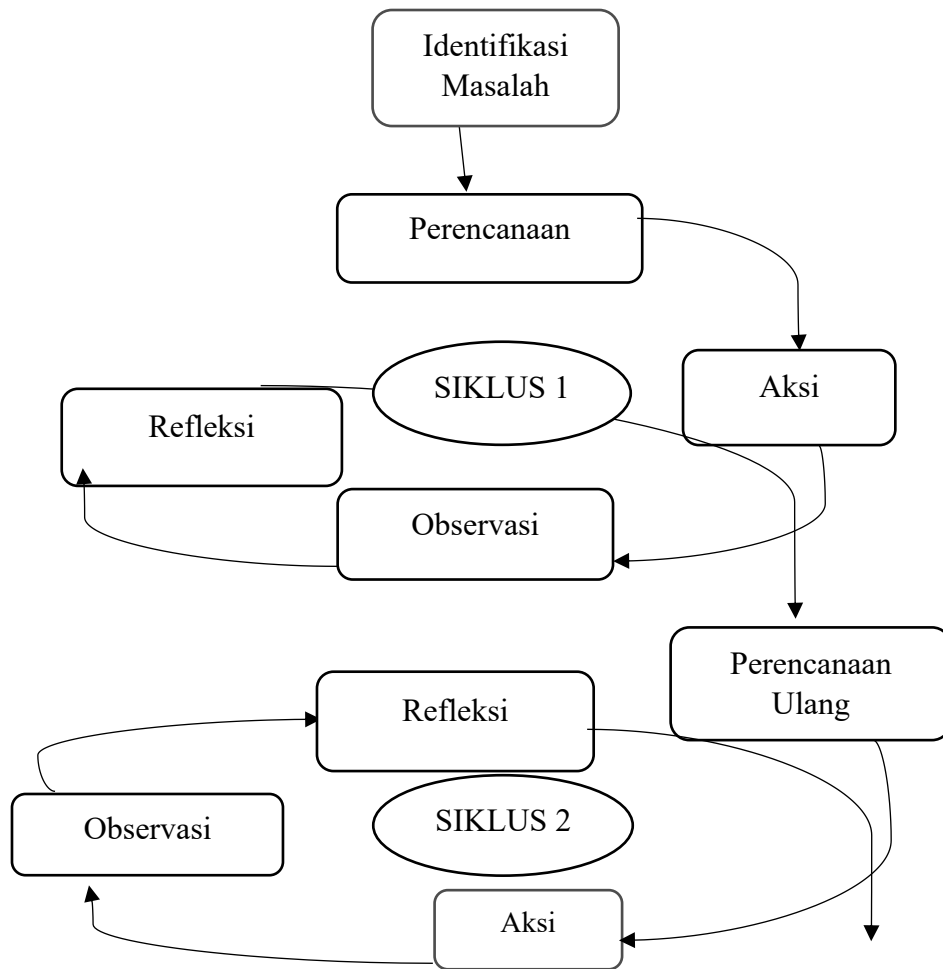
Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Butir Soal
Berhitung perkalian menggunakan metode jarimatika	1.Menghitung perkalian 1 sampe 10 menggunakan metode jarimatika	1, 2, 3	3 soal
	2.Siswa dapat menghitung soal perkalian dua bilangan dengan satu bilangan menggunakan metode jarimatika	4, 5, 6	3 soal
	3. Menghitung soal perkalian 11 sampai 20 berkaitan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan metode jarimatika	7, 8, 9, 10	4 soal

Berdasarkan tabel kisi-kisi soal tes diatas digunakan dalam menghitung perkalian dengan penerapan metode jarimatika pada pembelajaran.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur peneltian ini ialah penelitian tindakan, Penelitian tindakan (action research) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan praktik pembelajaran dikelas. Model atau desain dalam penelitian ini menggunakan model Hopkins berbentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi dan melakukan refleksi serta melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Menurut Hopkins (1993: 47).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas model Hopkins sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Model PTK Hopkins

Siklus I:

1. Identifikasi masalah

Proses menganalisis pembelajaran yang sudah berlangsung. Kemudian disini peneliti merasakan adanya masalah yang harus dicari jalan keluarnya. Identifikasi masalah tidak hanya dilakukan dengan berfikir saja, tetapi dilakukan dengan menganalisis kejadian yang didasarkan pada data yang sudah diperoleh.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal untuk digunakan dalam penelitian. Adapun perencanaan pada siklus 1 ini sebagai berikut :

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dan berkolaborasi dengan guru sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP/modul ajar, dan peneliti mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar soal tes.
- c. Melakukan skenario pembelajaran dengan penerapan metode jarimatika

3. Tindakan

Setelah perencanaan disusun, langkah selanjutnya ialah melaksanakan tindakan. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Siswa dan guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama
- b) Guru menyapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran siswa
- c) Guru memberikan motivasi atau berbicara beberapa menit, diluar materi pembelajaran.
- d) Melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan proses belajar
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan

2. Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menerapkan metode jarimatika
- b) Guru memberikan pemahaman dan contoh teknik metode jarimatika tentang materi pembelajaran
- c) Dimulai dengan guru mengajak siswa tarik nafas dalam-dalam, lalu hembuskan secara perlahan, lakukan sekali lagi, kemudian tersenyum
- d) Guru memberikan pemahaman kepada siswa secara benar terlebih dahulu tentang konsep bilangan, lambang bilangan dan operasi hitung dasar
- e) Guru mengenalkan kepada siswa lambang-lambang yang akan digunakan dalam metode jarimatika
- f) Kemudian mengajarkan siswa cara berhitung menggunakan jari-jari tangan dari awal sampai selesai pembelajaran
- g) Ajak siswa terus bergembira, dan lakukan secara rutin agar siswa merasa senang dengan pembelajarannya
- h) Guru memberikan tugas mandiri tentang materi yang telah diberikan
- i) Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sekaligus bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan siswa

1. Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran

- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang telah diberikan
- c) Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan inti dari pembelajaran
- d) Guru dan siswa mengucapkan salam dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

4.Observasi

Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan terhadap hasil atau dampak tindakan-tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode jarimatika.

5.Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan dan observasi, maka peneliti dan guru menganalisis dan menyimpulkan dampak yang terjadi dari tindakan yang dilakukan. Jika ditemukan hambatan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan, maka hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan refleksi. Refleksi bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan metode jarimatika, sementara data yang terkumpul didapat dari lembar observasi dan dianalisis dalam bentuk persentase (%). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk mencari nilai observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus

Menurut Yonni dkk. (2010: 176):

a. Nilai aktivitas guru dan siswa

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Kategori Nilai Observasi Guru dan Siswa

Indikator	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
Nilai kurang 70	Kurang

Sumber: Dr Kunandar (2014:314)

Berdasarkan tabel kategori nilai observasi guru dan siswa diatas, digunakan untuk menilai lembar observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Adapun indikator keberhasilan dari lembar observasi guru dan siswa sebagai berikut: a. Aktivitas guru dikatakan berhasil jika mencapai indikator 71 - 80 dengan kategori cukup. b. Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika mencapai indikator 71 - 80 dengan kategori cukup.

b. Ketuntasan Klasikal

Dikatakan tuntas secara klasikal terhadap pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai 80 dengan nilai minimal 70 . Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut Nugraha Wijayanti (2012; 67):

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

Z = Jumlah siswa yang ikut tes

c. Nilai Keterampilan Berhitung Perkalian

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh} \times 100 \%}{\text{skor maksimum}}$$

Tabel 3.6
Kategori Nilai Keterampilan Berhitung

Indikator	Kategori
91-100 Amat Baik	Amat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
Nilai kurang 70	Kurang

Sumber: Dr Kunandar (2014:314)

Berdasarkan tabel kategori nilai keterampilan berhitung siswa diatas, digunakan untuk melihat pencapaian pembelajaran siswa dengan penerapan metode jarimatika. Adapun indikator keberhasilan dari keterampilan berhitung siswa sebagai berikut: a. keterampilan berhitung siswa dikatakan berhasil jika mencapai indikator 71-80 dengan kategori cukup.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 064965 Sidodame dengan jumlah siswa 20 orang. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar soal tes yang digunakan dalam penelitian di kelas IV SD Negeri 064965 Sidodame.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti juga sudah melakukan wawancara tentang kondisi awal proses pembelajaran siswa di kelas IV SD Negeri 064965 Sidodame. Berdasarkan hasil wawancara, siswa terkadang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang berkaitan dengan berhitung, walaupun terkadang guru sudah menggunakan beberapa perangkat pembelajaran, namun tidak sesuai dengan kenyataannya, sangat jauh berbeda dengan apa yang sudah disiapkan oleh guru. Penelitian ini perlu diketahui agar kiranya sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Untuk mengatasi permasalahan berhitung, maka dapat menerapkan metode jarimatika dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa.

4.1.2 Deskripsi Umum Penelitian

4.1.2.1 Penelitian Pratindakan

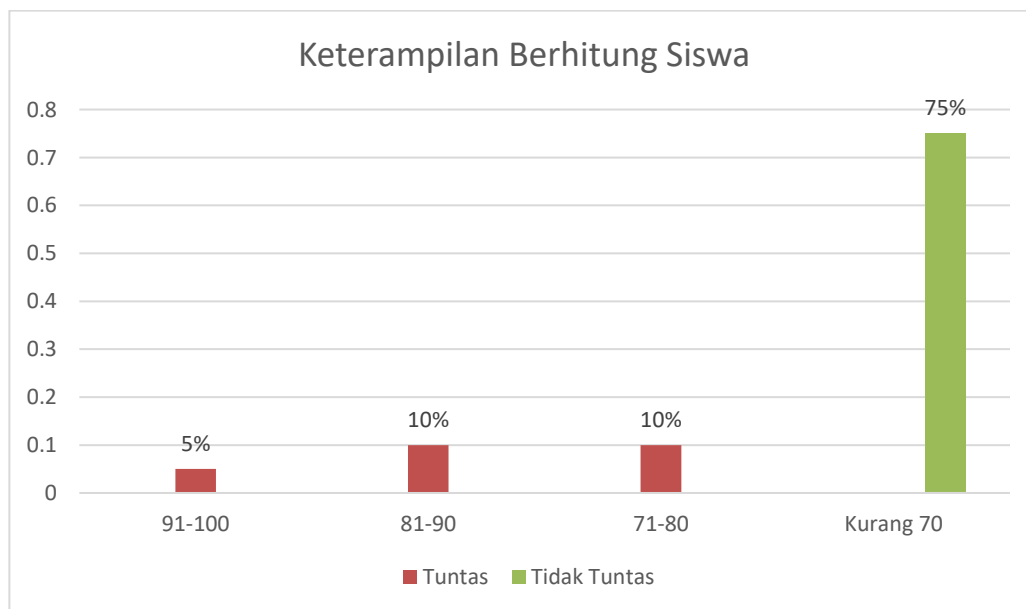
Pratindakan dilakukan untuk mengetahui keadaan yang ada dikelas sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Dari pratindakan yang dilakukan, peneliti menemukan ada permasalahan dalam pembelajaran matematika siswa sebagai berikut: pembelajaran belum menggunakan metode jarimatika, siswa terkadang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang berkaitan dengan berhitung.

Tabel 4.1 Hasil Tes Pratindakan Keterampilan Berhitung Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	91-100	1	5%	Amat Baik
2	81-90	2	10%	Baik
3	71-80	2	10%	Cukup
4	Nilai Kurang 70	15	75%	Kurang
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel 4.1 hasil tes keterampilan berhitung siswa pada pratindakan dari 20 siswa, terdapat siswa yang mendapatkan nilai 91-100 sebanyak 1 siswa dengan presentase 5% kategori amat baik, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 sebanyak 2 siswa dengan presentase 10% kategori baik, siswa yang mendapatkan nilai 71-80 sebanyak 2 siswa dengan presentase 10% kategori Cukup. Maka keseluruhan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase 25%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase 75%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan metode jarimatika, keterampilan berhitung siswa belum mencapai

KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan hasil keterampilan berhitung siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



**Gambar 4.1 Diagram Presentase Tes Pratindakan
Keterampilan Berhitung Siswa**

4.1.2.2 Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilakukan peneliti dan bekerja sama dengan guru wali kelas untuk melakukan pelaksanaan tindakan dan melihat hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Pelaksanaan pada siklus I pada hari Senin 18 Maret 2024. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan dalam penelitian. Adapun perencanaan pada siklus 1 ini sebagai berikut :

- a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dan berkolaborasi dengan guru sesuai dengan jadwal yang direncanakan
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP/modul ajar dan peneliti mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar soal tes
- c) Melakukan skenario pembelajaran dengan penerapan metode jarimatika

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan penerapan metode jarimatika untuk melihat keterampilan berhitung siswa pada pembelajaran matematika. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Tindakan diawali siswa dan guru memulai pembelajaran dengan berdo'a, guru menyapa siswa dan sekaligus melakukan pemeriksaan kehadiran. Selanjutnya guru memberikan motivasi atau berbicara beberapa menit diluar materi pembelajaran yang akan diberikan. Kemudian melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap untuk belajar. Setelah itu barulah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari penerapan metode jarimatika.

2. Kegiatan Inti

Guru memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dengan menerapkan metode jarimatika, Guru juga memberikan pemahaman dan bagaimana contoh metode jarimatika. Kemudian guru mengajak siswa tarik nafas

dalam-dalam terlebih dahulu, lalu dihembuskan secara perlahan, dan lakukan sekali lagi, kemudian tersenyum dengan tujuan agar siswa lebih semangat dalam belajar. Sebelum masuk kepada pembelajaran guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep bilangan, lambang bilangan dan operasi hitung dasar. Kemudian guru mengajarkan siswa cara berhitung menggunakan jari-jari tangan dan mengajak siswa terus bergembira, melakukan secara rutin agar siswa merasa senang dengan pembelajarannya. Setelah itu barulah guru memberikan tugas mandiri sebanyak 10 soal. Sekaligus guru berkeliling mengawasi kinerja siswa dan bertindak sebagai fasilitator jika diperlukan siswa.

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang telah diberikan, sekaligus guru dan siswa menyimpulkan kegiatan inti dari pembelajaran. Setelah itu guru dan siswa mengucapkan salam dan menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru dan siswa dengan penerapan metode jarimatika. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disediakan.

a) Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan terhadap guru, peneliti mengamati bagaimana cara guru mengkondisikan persiapan pembelajaran dan bagaimana cara guru mengajarkan pembelajaran dengan menerapkan metode jarimatika sampai dengan pemberian

tugas mandiri. Didalam aktivitas guru pada siklus I, guru mendapatkan nilai 83% dengan kategori baik.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam penerapan metode jarimatika masih dikatakan belum optimal. Hal ini karena nilai yang diperoleh sebesar 83%. Pada saat proses pembelajaran guru masih kurang maksimal dalam kegiatan penarikan kesimpulan dan menutup proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan akhir . Maka perlu di tindak lanjuti dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

b) Aktivitas Siswa

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan keterampilan berhitung dengan menggunakan metode jarimatika selama proses pembelajaran.. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Siklus I Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	91-100	1	5%	Amat Baik
2	81-90	5	25%	Baik
3	71-80	3	15%	Cukup
4	Nilai Kurang 70	11	55%	Kurang
Jumlah		20	100%	

- a) Untuk aktivitas siswa yang memiliki nilai 91-100 sebanyak 1 siswa dengan presentase 5% mendapat kategori amat baik
- b) Untuk aktivitas siswa yang memiliki nilai 81-90 sebanyak 5 siswa dengan presentase 25% mendapatkan kategori baik

- c) Untuk aktivitas siswa yang memiliki nilai 71-80 sebanyak 3 siswa dengan presentase 15% mendapatkan kategori cukup
- d) Untuk aktivitas siswa yang memiliki skor kurang dari 70 sebanyak 11 siswa dengan presentase 55% mendapatkan kategori kurang

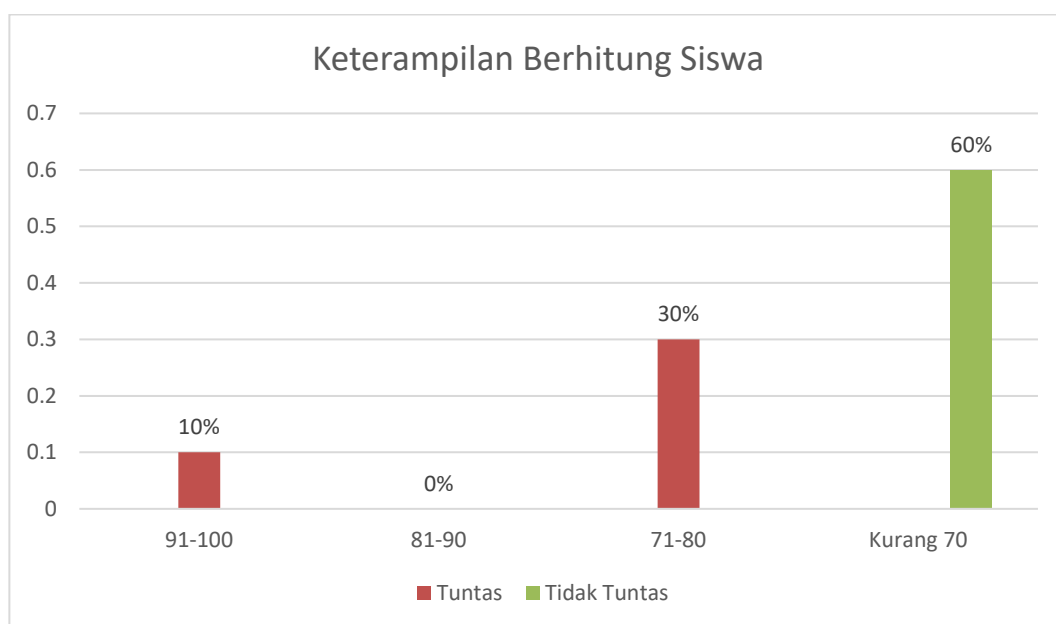
Berdasarkan tabel 4.2 diatas penerapan metode jarimatika dengan keterampilan berhitung siswa belum optimal. Hal ini dilihat dari skor yang diperoleh siswa banyak yang mendapatkan nilai 2 dan 3, siswa masih kurang berani bertanya tentang soal yang tidak dimengerti dan siswa belum sepenuhnya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran yang disampaikan.

Tabel 4.3 Hasil Siklus I Keterampilan Berhitung Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	91-100	2	10%	Amat Baik
2	81-90	0	0%	Baik
3	71-80	6	30%	Cukup
4	Nilai Kurang 70	12	60%	Kurang
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 hasil tes keterampilan berhitung siswa pada siklus I dengan penerapan metode jarimatika dari 20 siswa, terdapat siswa yang mendapatkan nilai 91-100 sebanyak 2 siswa dengan presentase 10% katogori amat baik, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori baik, siswa yang mendaptkan nilai 71-80 sebanyak 6 siswa dengan presentase 30% kategori cukup. Maka keseluruhan siswa yang tuntas adalah sebanyak 8 siswa dengan presentase 40%, sedangkan jumlah siswa yang tidak

tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 60%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika dengan keterampilan berhitung siswa sudah terlihat namun belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Peningkatan hasil keterampilan berhitung siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Presentase Siklus I

Keterampilan Berhitung Siswa

d. Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan, observasi pada siklus I peneliti dan guru menyimpulkan kekurangan dan perlu diadakan perbaikan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil dari refleksi pada siklus ini akan dijadikan acuan dan masukan pada tindakan pembelajaran berikutnya. Adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- a) Siswa belum terbiasa menggunakan metode jarimatika sebagai alat bantu dalam keterampilan berhitung, dan siswa masih kebingungan dalam menggunakan jari tangannya. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam metode jarimatika
- b) Siswa belum bisa memaksimalkan waktu belajarnya dengan baik, guru juga masih kurang dalam memotivasi siswa dalam belajar, sehingga guru memiliki waktu yang terbatas dalam menyampaikan pembelajaran
- c) Keterampilan berhitung siswa pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 40% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 60%. Hal ini dapat dilihat dari rekap nilai tes keterampilan berhitung siswa. Ada beberapa soal tes yang tidak bisa dijawab karena soal tersebut sudah belasan atau memiliki 2 angka bilangan, siswa lupa dengan rumus yang digunakan untuk menjawab soal tersebut.

4.1.2.3 Penelitian Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. Perencanaan dilaksanakan pada hari Senin 25 Maret 2024, tindakan berdasarkan kekurangan pada siklus I, adapun perbaikan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Proses pembelajaran pada siklus II, guru berusaha untuk memotivasi siswa agar lebih aktif, guru juga berusaha untuk mengelola waktu dengan baik agar sesuai dengan rencana pembelajaran. Pembelajaran pada siklus II lebih

menekankan siswa lebih fokus mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, aktif bekerja sama dan diharapkan dalam pelaksanaan siklus II suasana pembelajaran lebih semangat lagi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Sehingga kekurangan tidak terulang kembali pada siklus II. Adapun tindakan-tindakan pada siklus II sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Tindakan diawali siswa dan guru memulai pembelajaran dengan berdo'a, guru menyapa siswa sekaligus melakukan pemeriksaan kehadiran. Selanjutnya guru memberikan motivasi atau berbicara beberapa menit diluar materi pembelajaran. Kemudian melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap untuk belajar. Setelah itu barulah guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penerapan metode jarimatika.

2. Kegiatan Inti

Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menerapkan metode jarimatika, guru juga memberikan pemahaman dan contoh teknik metode jarimatika. Kemudian guru mengajak siswa tarik nafas dalam-dalam terlebih dahulu, lalu hembuskan secara perlahan, lakukan sekali lagi, kemudian tersenyum. Sebelum masuk kepada pembelajaran, guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep bilangan, lambang bilangan dan operasi hitung

dasar. Kemudian mengajarkan siswa cara berhitung menggunakan jari-jari tangan dan mengajak siswa terus bergembira, melakukan secara rutin agar siswa merasa senang dengan pembelajarannya. Setelah itu barulah guru memberikan tugas mandiri sebanyak 10 soal. Sekaligus guru berkeliling mengawasi kinerja siswa dan bertindak sebagai fasilitator jika diperlukan siswa.

3. Kegiatan Penutup

Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang telah diberikan, sekaligus guru dan siswa menyimpulkan kegiatan inti dari pembelajaran. Setelah itu baru lah guru dan siswa mengucapkan salam sekaligus menutup pembelajaran dengan berdoa.

c. Observasi

Pada siklus II yang diamati sama dengan siklus I, Adapun hasil observasi peneliti pada siklus II sebagai berikut :

a) Aktivitas Guru

Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, guru sudah melakukan tugasnya dengan baik dengan mengkondisikan persiapan pembelajaran dan sudah mengajarkan pembelajaran dengan menerapkan metode jarimatika sampai dengan pemberian tugas mandiri, guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan untuk diajarkan dan dibimbing menggunakan metode jarimatika, dan siswa tersebut bisa mencontohkan kepada teman-temannya. Guru memotivasi siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini guru mendapatkan nilai sebesar 96 % kategori amat baik pada saat proses pembelajaran guru sudah optimal dalam

kegiatan penarikan kesimpulan dan menutup proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan akhir.

b) **Aktivitas Siswa**

Berdasarkan aktivitas siswa pada siklus ini ,siswa sudah memperhatikan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan mendengarkan guru dengan baik. Siswa ikut serta dalam memaksimalkan waktu dengan tugas yang diberikan. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam kegiatan keterampilan berhitung dengan menggunakan metode jarimatika selama proses pembelajaran. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Siklus II Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	91-100	1	5%	Amat Baik
2	81-90	7	35%	Baik
3	71-80	8	40%	Cukup
4	Kurang 70	4	20%	Kurang
Jumlah		20	100%	

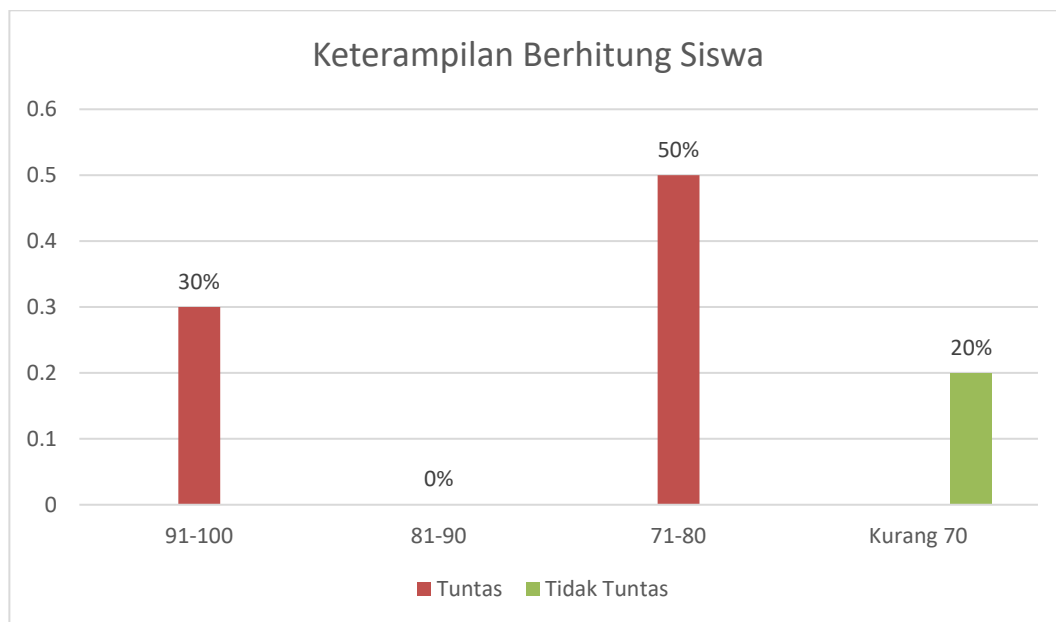
- a) Untuk aktivitas siswa yang memiliki nilai 91-100 sebanyak 1 siswa dengan presentase 5% mendapat kategori amat baik
- b) Untuk aktivitas siswa yang memiliki nilai 81-90 sebanyak 7 siswa dengan presentase 35% mendapatkan kategori baik
- c) Untuk aktivitas siswa yang memiliki nilai 71-80 sebanyak 8 siswa dengan presentase 40% mendapatkan kategori cukup
- d) Untuk aktivitas siswa yang memiliki nilai kurang dari 70 sebanyak 4 siswa dengan presentase 20% mendapatkan kategori kurang

Berdasarkan tabel 4.4 diatas penerapan metode jarimatika dengan keterampilan berhitung siswa sudah sangat optimal. Hal ini dilihat dari skor yang diperoleh siswa dengan nilai 3 dan 4 sudah berani bertanya tentang soal yang tidak dimengerti dan siswa sepenuhnya sudah memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang disampaikan.

Tabel 4.5 Hasil Tes Siklus II Keterampilan Berhitung Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
1	91-100	6	30%	Amat Baik
2	81-90	0	0%	Baik
3	71-80	10	50%	Cukup
4	Kurang 70	4	20%	Kurang
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil tes keterampilan berhitung siswa dengan penerapan metode jarimatika dari 20 siswa, terdapat siswa yang mendapatkan nilai 91-100 sebanyak 6 siswa dengan presentase 30% kategori amat baik, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori baik, siswa yang mendapatkan nilai 71-80 sebanyak 10 siswa dengan presentase 50% kategori cukup. Maka keseluruhan siswa yang tuntas adalah sebanyak 16 siswa dengan presentase 80%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase 20%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan. Peningkatan hasil keterampilan berhitung siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.3 Diagram Presentase Siklus II

Keterampilan Berhitung Siswa

e. Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan dan observasi pada siklus II dengan penerapan metode jarimatika, peneliti menyimpulkan hasil dari pelaksanaan siklus II.

Adapun refleksi pada siklus II sebagai berikut:

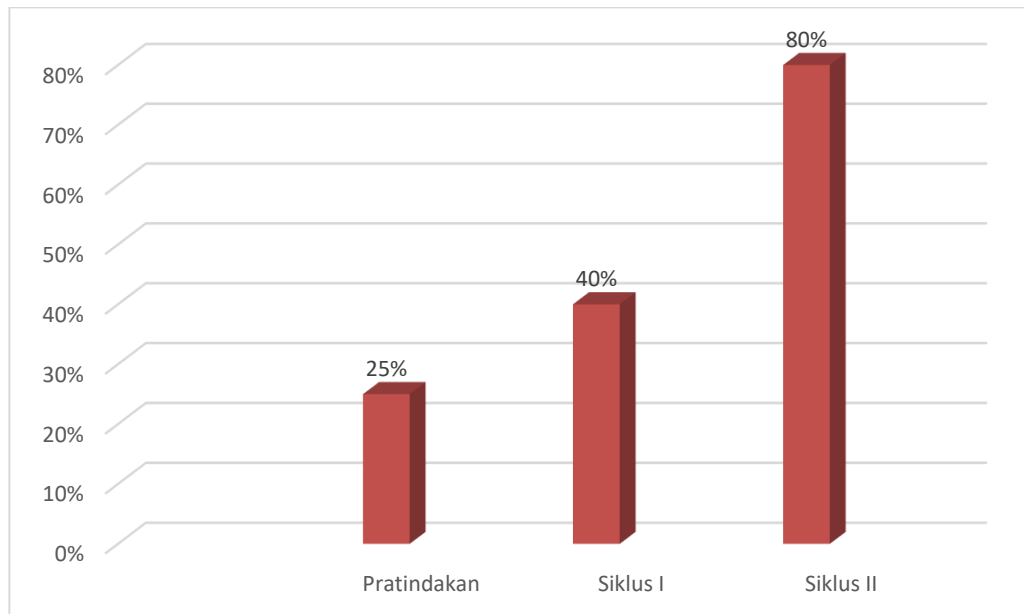
- a) Siswa sudah terbiasa menggunakan jari tangannya untuk berhitung
Kemudian guru juga terus membimbing dan memotivasi siswa agar siap bekerjasama dalam memaksimalkan waktu
- d) Keterampilan berhitung siswa dengan penerapan metode jarimatika sudah memenuhi ketuntasan yaitu 70. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase (80%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase (20%). Hal ini dapat dilihat dari rekap nilai tes

keterampilan berhitung siswa. Soal tersebut sudah sudah bisa di jawab karena mengulang kembali rumus yang digunakan disoal tersebut.

Tabel 4.6 Hasil Peningkatan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal			Kriteria	Peningkatan
Pratindakan	Siklus 1	Siklus II		
5 siswa (25%)	8 Siswa (40%)	16 siswa (80%)	Tuntas	8 siswa (40 %)
15 siswa (75%)	12 siswa (60%)	4 siswa (20%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.6 hasil peningkatan keterampilan berhitung siswa dengan penerapan metode jarimatika diperoleh dari 20 siswa, pada pratindakan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase 25%, sedangkan siklus I siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 40% dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan kategori 80%, peningkatan dari pratindakan, siklus I dan siklus II sebanyak 8 siswa dengan kategoril 40%. Berikut ini adalah diagram ketuntasan keterampilan berhitung siswa pada pratindakan, siklus I dan siklus II.



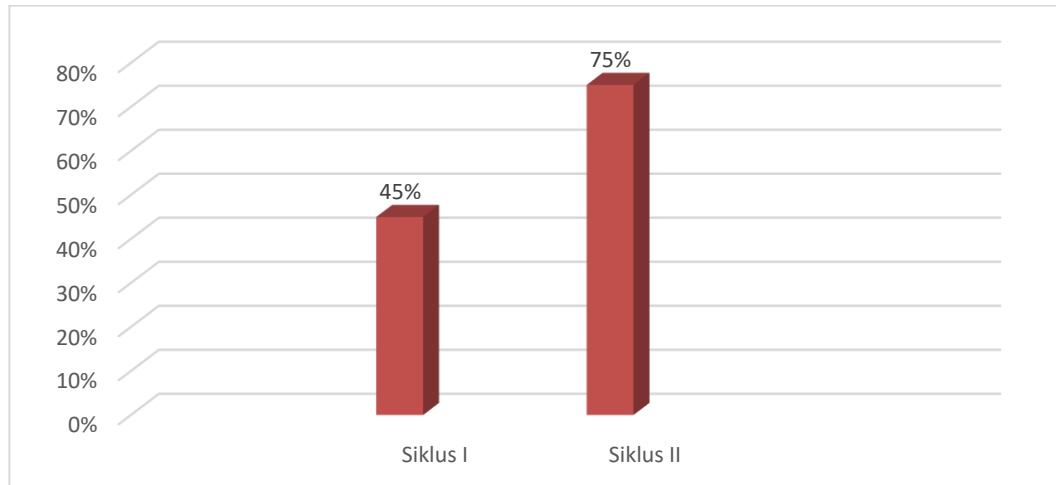
**Gambar 4.4 Diagram Presentase Peningkatan
Keterampilan Berhitung Siswa**

Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus I	Siklus II		
9 siswa (45%)	16 siswa (80%)	Tuntas	8 siswa (40%)
11 siswa (55%)	4 siswa (20%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II dengan penerapan metode jarimatika diperoleh dari 20 siswa. Aktivitas siswa pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan kategori 45% dan siswa yang tidak tuntas 11 siswa dengan kategori 55%. Aktivitas siswa pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan kategori 80% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan kategori 20%. Peningkatan dari siklus I dan siklus II

mengalami peningkatan sebanyak 8 siswa dengan kategori 40%. Berikut ini adalah diagram peningkatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

4.2 Pembahasan

Penelitian dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas IV SD Negeri 064965 Sidodame dengan penerapan metode jarimatika pada pembelajaran matematika. Dengan metode jarimatika ini dapat mempermudah siswa dalam keterampilan berhitung. Penelitian diperoleh dari penerapan metode jarimatika dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal tes yang diberikan oleh guru. Dalam penerapan metode jarimatika adapun langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Seperti biasanya terlebih dahulu mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Guru memberikan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan penerapan metode jarimatika. Guru juga memberikan pemahaman dan bagaimana cara menggunakan metode jarimatika. Dan mengajak siswa tarik nafas dalam-dalam terlebih dahulu, lalu dihembuskan secara perlahan, dan lakukan sekali lagi, kemudian tersenyum tujuannya agar siswa lebih semangat dalam belajar. Sebelum masuk kepada pembelajaran, guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang apa itu konsep bilangan, lambang bilangan dan operasi hitung dasar. Setelah barulah guru mengajarkan siswa cara menggunakan jari-jari tangan dan mengajak siswa terus bergembira, melakukan secara rutin agar siswa merasa senang dengan pembelajaran. Setelah itu lalu guru memberikan tugas mandiri sebanyak 10 soal. Sekaligus guru berkeliling mengawasi siswa dan bertindak sebagai fasilitator

Selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa sangat baik. Bagaimana cara guru untuk mengkondisikan persiapan pembelajaran dan

bagaimana cara guru mengajarkan pembelajaran dengan menerapkan metode jarimatika sampai dengan pemberian tugas mandiri. Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami materi dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Siswa mulai berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti. Berdasarkan observasi aktivitas siswa diperoleh pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan presentase 45% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase 55% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 dengan presentase 80% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 dengan presentase 20%. Aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan setiap siklus nya sebanyak 8 siswa dengan presentase 40%. Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan pada setiap siklus nya, pada siklus I nilai aktivitas guru 83 % dengan kategori baik dan siklus II nilai aktivitas guru 96% dengan kategori amat baik.

Peningkatan penerapan metode jarimatika dapat dilihat disetiap siklusnya, pada siklus I terdapat siswa yang mendapatkan nilai 91-100 sebanyak 2 siswa dengan presentase 10% katogori amat baik, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori baik, siswa yang mendapatkan nilai 71-80 sebanyak 6 siswa dengan presentase 30% kategori cukup. Maka keseluruhan siswa yang tuntas dari tabel diatas adalah sebanyak 8 siswa dengan presentase 40%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 60%. Pada siklus II terdapat siswa yang mendapatkan nilai 91-100 sebanyak 6 siswa dengan presentase 30% kategori amat baik, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori baik, siswa

yang mendapatkan nilai 71-80 sebanyak 10 siswa dengan presentase 50% kategori cukup. Maka keseluruhan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase 80% kategori cukup sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase 20% kategori kurang. Hasil penelitian dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, sebanyak 8 siswa dengan presentase 40%. Maka berdasarkan perolehan hasil dari penerapan metode jarimatika ini dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa dikelas IV SD Negeri 064965 Sidodame Kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang relevan, yang dilakukan oleh beberapa peneliti, Penelitian oleh Himmah dkk (2021) dengan judul “Evektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan menghitung perkalian siswa kelas 3 MI Manba’ul Huda Tunjungrejo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Peserta didik terlihat aktif dan senang saat penerapan metode jarimatika. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki keterampilan berhitung perkalian yang baik.

Penelitian oleh Panggara dkk (2021) dengan judul “Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Siswa Kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa” bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa.

Penelitian oleh Afriani dkk (2019) dengan judul “Penggunaan Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa pada Sekolah Dasar” Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya keterampilan siswa dalam mengoperasikan aritmatika kebanyakan dari mereka kurang cepat dan tepat untuk membantu persoalan mengalikan angka. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pencapaian dan peningkatan keterampilan berhitung perkalian dengan menggunakan metode drill dan jarimatika.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Adapun kekurangan dan keterbatasan yang dialami peneliti yaitu:

1. Sebelum turun kelapangan penelitian harus mempersiapkan perencanaan dan mental dulu, seringkali menunda waktu yang membuat penelitian jadi lama.
2. Peneliti juga menyadari susah mengontrol siswa pada saat pembelajaran
3. Peneliti juga menyadari kekurangan dalam mempersiapkan penelitian

Kekurangan dan keterbatasan yang dialami peneliti, kiranya dapat dijadikan bahan untuk lebih diperhatikan lagi dalam penelitian selanjutnya. Dan bagi peneliti yang akan meneliti dengan penelitian tersebut nantinya semoga jauh lebih sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode jarimatika dapat mempermudah siswa dalam keterampilan berhitung. Penelitian diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta soal tes yang diberikan oleh guru. Dalam penerapan metode jarimatika adapun langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Seperti biasanya terlebih dahulu mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Guru memberikan materi pembelajaran juga pemahaman tentang bagaimana cara menggunakan metode jarimatika. Sebelum masuk kepada pembelajaran, guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang apa itu konsep bilangan, lambang bilangan dan operasi hitung dasar. Setelah barulah guru mengajarkan siswa cara menggunakan jari-jari tangan dan mengajak siswa terus bergembira, melakukan secara rutin agar siswa merasa senang dengan pembelajaran. Setelah itu lalu guru memberikan tugas mandiri sebanyak 10 soal.
2. Pada proses pembelajaran berlangsung, kegiatan aktivitas guru dan aktivitas siswa berjalan dengan baik, sudah mengikuti disetiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami dan mendengarkan penjelasan dari guru. Berdasarkan observasi aktivitas siswa diperoleh pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 9

siswa dengan presentase 45% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase 55% sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 dengan presentase 80% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 dengan presentase 20%. Aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan setiap siklus nya sebanyak 8 siswa dengan presentase 40%. Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru 83 % dengan kategori baik dan pada siklus II nilai aktivitas guru 96% dengan kategori amat baik.

3. Peningkatan penerapan metode jarimatika dapat dilihat disetiap siklusnya, pada siklus I terdapat siswa yang mendapatkan nilai 91-100 sebanyak 2 siswa dengan presentase 10% katogori amat baik, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori baik, siswa yang mendapatkan nilai 71-80 sebanyak 6 siswa dengan presentase 30% kategori cukup. Maka keseluruhan siswa yang tuntas dari tabel diatas adalah sebanyak 8 siswa dengan presentase 40%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase 60%. Pada siklus II terdapat siswa yang mendapatkan nilai 91-100 sebanyak 6 siswa dengan presentase 30% kategori amat baik, siswa yang mendapatkan nilai 81-90 sebanyak 0 dengan presentase 0% kategori baik, siswa yang mendapatkan nilai 71-80 sebanyak 10 siswa dengan presentase 50% kategori cukup. Maka keseluruhan siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase 80% kategori cukup sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase 20% kategori kurang. Hasil penelitian dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, sebanyak 8 siswa dengan presentase 40%. Maka

berdasarkan perolehan hasil dari penerapan metode jarimatika ini dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa dikelas IV SD Negeri 064965 Sidodame Kecamatan Medan Timur, Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa SD Negeri 064965 Sidodame

Siswa sebaiknya meningkatkan motivasi untuk lebih giat lagi belajar dan memperhatikan penjelasan guru terkait pelajaran yang disampaikan di dalam kelas agar lebih memahami materi pembelajaran.

2. Bagi Guru SD Negeri 064965 Sidodame

Metode jarimatika ini dapat disajikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa, guru hendaknya menggunakan berbagai metode pelajaran agar siswa lebih mudah menerima dan memenuhi pembelajaran yang disampaikan. Dalam proses pembelajaran juga, hendaknya guru lebih memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif dan mampu meningkatkan semangat siswa.

3. Bagi Orangtua SD Negeri 064965 Sidodame

Orang tua dapat membantu anaknya untuk meningkatkan keterampilan berhitung dirumah, selalu berlatih sehingga anak lebih mudah untuk berhitung dalam setiap pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini dapat bermanfaat dalam melakukan penelitian selanjutnya. Penelitian yang dilakukan ini masih sangat sederhana sehingga perlu adanya penelitian dari peningkatan keterampilan berhitung dengan menggunakan metode jarimatika, semoga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Martha Rusmana, I. (2019). Pembelajaran Matematika Menyenangkan Dengan Aplikasi Kuis Online Quizizz. *AL-IDARAH Jurnal Kependidikan Islam*, 1–7.9 (<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/issue/view/181>), <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/4859>
- agustina larisa, & siswondo rinto. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(1), 33–40.
- Amanda, A. F., Sari, S., Sirait, L. T., & Sembiring, A. (2023). Mengidentifikasi Tantangan yang Dihadapi oleh Siswa Kelas 3 SDN 171/1 Bajubang Laut dalam Kemampuan Berhitung melalui Observasi. *Al-DYAS*, 2(3), 737–749. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1767>
- Amelina Putri, Muhammad Miftahul Roziqin, Akbar Alldhu Dilas, Mhd Akbar Sinabel, & Pebriandi, P. (2023). Pengenalan Metode Jarimatika Guna Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 979–988. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6610>
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- Ardiningtyas, M., Harahap, T. H., & Panggabean, E. M. (2022). Penerapan Teori Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Atas : Studi Kasus di Sekolah SMA Negeri 3 Medan. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 66–71.
- Disa Mela, & Armaini. (2021). Meningkatkan Keterampilan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Gelas Bilangan Bagi Anak Diskalkulia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 9(1), 151–156.
- Elita, S. (2021). Efektifitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian Bagi Anak Kesulitan Belajar. *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 1(1), 23–34.

- Farhana, S., Aam Amaliyah, Agustini Safitri, & Rika Anggraeni. (2022). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 507–511.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa Smp Kelas Viii Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.215>
- Himmah, K., Asmani, J. M., & Nuraini, L. (2021). Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 57–68.
- Ilmi, S. A. N. T., Ismunandar, D., Aziz, B., & Suhendar, S. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika Pada Siswa SD Dalam Berhitung Cepat Perkalian. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 307–317. <https://doi.org/10.31943/abdi.v5i2.132>
- Irmayanti, Jurnianti, Hidayah, N., Mirna, & Islamiah, N. (2022). Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 184–188.
- Maryam, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosia*, 1(1), 87–102.
- Maulidah, R., Satianingsih, R., & Yustitia, V. (2021). Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.963>
- Media, P., & Terhadap, M. W. (2023). *KEMAMPUAN BERHITUNG PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan memahami konsep dan menjelaskan mereka belajar matematika dan ketika mereka memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari memahami kemampuan matematika , sehing.* 2, 1–9.
- Mirawati, D., & Raharja, S. L. (2022). Penerapan Media Loose Parts dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung dan Keterampilan Motorik Halus pada Peserta Didik TK A Sekolah Regina Pacis Jakarta Barat. *Jurnal Ilmiah*

- Mandala Education*, 8(3), 2185–2195.
- Mutmainah, N., Mansoer, Z., & ... (2021). Peningkatan Keterampilan Berhitung Permulaan 1-6 melalui Permainan Dadu. *Prosiding ...*, 123. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1102>
- Nafaikah, A., Mudzanatun, M., & Wakhyudin, H. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Jarimatika dalam Membangun Keterampilan Berhitung. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 243.
- Nasution, T. K., & Surya, E. (2016). Penerapan Teknik Jarimatika Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Bilangan. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(2), 239–252.
- Oktavia, F. T. A., Maharani, D., & Qudsiyah, K. (2023). Merdeka Belajar Pada Pembelajaran. *Edumatic*, 4, 14–23.
- Panggarra, A. S., & Trivena, T. (2021). Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Matematika Siswa Kelas IV SDN No. 126 Inpres Garampa'. *Elementary Journal : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 71–78. <https://doi.org/10.47178/elementary.v4i1.1266>
- Pratama Darmayadi, D., Norma Yanti, A., Studi Pendidikan Matematika, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Madura, U., & Timur, J. (2022). Analisis Dampak Penggunaan Kalkulator Terhadap Keterampilan Berhitung Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sma As-Suhuf. *Jurnal Dimas: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(2), 21–28.
- Putri Awaliah, N., Lilis Marina Angraini, & Ilham Muhammad. (2023). Tren Penelitian Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika: a Bibliometric Review. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 9(1), 43–62. <https://dx.doi.org/10.24853/fbc.9.1.43-62>
- Putri, P. S., Ramadhan, F. A. W., Anam, I., & RamadhantI, G. F. D. (2021). Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas III Di SDN Sekejati I Bandung. *JIPSI: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(01), 34–40. <https://doi.org/10.37278/jipsi.v3i01.408>
- Rahayu, S. R., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2022). Pengaruh Teknik

- Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas Iv Sdn Jogorogo 1 Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Holistika*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.41-48>
- Raupu, S., Arifanti, D. R., Aisyah, A., Thalhah, S. Z., Taqwa, T., & Nursyamsi, N. (2023). Efektivitas Teknik Jarimatika Dalam Meningkatkan Keterampilan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2378.
- Sagala, S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Sahrnayanti, S., Dema, M., & Wahyuningsih, W. (2023). Pemanfaatan Media Permainan Congklak dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(2), 433–446. <https://doi.org/10.54082/jupin.182>
- Salsabila, A. N., Khairunnisa, A. P., & Safira, I. N. (2024). *Analisis Kesulitan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama terhadap Pembelajaran Matematika*. 2(1).

Lampiran 01

LEMBAR OBSERVASI AWAL

Nama Mahasiswa : Mahyuni Sagala

Nama Sekolah : SD Negeri 064965 Sidodame

Nama Guru : Mu'zajah Handayani, S.Pd

Wali Kelas : IV (Empat)

Hari/Tanggal Observasi : 30 Oktober 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran, apakah kurikulum merdeka atau masih kurikulum 13 ?	Saya menggunakan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan oleh pemerintah.
2	Berapa banyak jumlah keseluruhan siswa ibu di kelas IV ?	Jumlah siswa saya keseluruhan 20 siswa, masing masing 11 laki-laki dan 9 perempuan.
3	Berapa nilai standart KKM pada mata pelajaran matematika bu ?	Nilai KKM pada mata Pelajaran matematika yaitu 70.
4	Apakah nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran matematika dikelas sudah mencapai batas nilai KKM bu ?	Menurut saya masih kurang, hanya beberapa siswa saja yang mencapai nilai KKM.
5	Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran saat melakukan proses belajar mengajar dikelas dan perangkat pembelajaran apa yang ibu gunakan ?	Saya sudah mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran, seperti buku paket laptop atau memakai infocus. Namun terkadang tidak sesuai dengan kenyataanya, jauh berbeda dengan apa yang sudah disiapkan.
6	Apakah ada kendala yang ibu rasakan saat proses belajar mengajar dikelas ?	Kendala tentunya ada, tergantung kondisi mereka. Kadang keributan yang belum bisa mengendalikan suaranya (bisa berbe- beda), kendala sarana dan prasarana juga.
7	Apakah ibu menggunakan metode atau model pembelajaran pada mata	Saya masih menggunakan metode konvensional, masih

	pelajaran matematika dikelas ?	mengharuskan siswa untuk menghafalkan. Pernah juga menggunakan video, namun siswa kurang paham. Karena masih dasar lebih banyak menghafal.
8	Bagaimana respon siswa disaat ibu melakukan proses belajar mengajar dikelas ?	Menurut saya bisa dibilang responsive, kalau mereka bilang paham ya paham, kalau tidak ya tidak begitu.
9	Bagaimana kemampuan berhitung siswa dalam mata Pelajaran matematika terlebih perkalian bu ?	Menurut saya selama tidak ribut mereka dibilang bisa. Tapi harus banyak berlatih, kalau untuk materi karena banyaknya teori, maka harus banyak berlatih dalam beberapa pertemuan .

Lampiran 02

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
SEKOLAH DASAR (SD\MI)**

INFORMASI UMUM
A. IDENTITAS MODUL
Nama Penyusun : Mahyuni Sagala Nama Sekolah : SD Negeri 064965 Sidodame Tahun : 2023/2024 Mata Pelajaran : Matematika Kelas/ Semester : IV (empat) / II (dua) Fase : B Unit : Perkalian Sub Unit : Perkalian Bersusun Pendek atau Panjang Alokasi Waktu : 4 x Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL
<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memahami bilangan dalam perkalian Siswa dapat menunjukkan bilangan satuan dan puluhan dalam perkalian Siswa dapat mempraktikkan cara berhitung bilangan dengan benar
C. PROFIL PANCASILA
<ul style="list-style-type: none"> Mandiri Bernalar Kreatif Bergotong Royong
D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> Sumber Belajar : Buku, Guru, dan lainnya Media : Persiapan Rpp/modul ajar
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik, tidak ada yang mengalami kesulitan dalam pelajaran Peserta didik dapat mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berhitung dan keterampilan berfikir Siswa mampu menggunakan jarimatika dengan baik dan benar
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Metode Jarimatika
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengetahui cara menggunakan metode jarimatika

- Melalui penerapan metode jarimatika maka siswa bisa berhitung operasi hitung perkalian dengan cara bersusun pendek dan panjang dengan benar

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan keterampilan berhitung siswa dalam menerapkan metode jarimatika

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian tahu berapa hasil perkalian dari 7×8 ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Siswa dan guru memulai dengan berdo'a bersama
- Guru menyapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran siswa
- Guru memberikan motivasi atau berbicara beberapa menit, diluar materi pembelajaran berlangsung.
- Guru melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan tanya jawab) dengan tujuan membawa siswa agar siap dalam melakukan pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menghubungkan pembelajaran sebelumnya

KEGIATAN INTI

- Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menerapkan metode jarimatika
- Guru memberikan pemahaman dan contoh teknik metode jarimatika terkait materi pembelajaran
- Guru mengajak siswa tarik nafas dalam-dalam, lalu hembuskan secara perlahan, lakukan sekali lagi, kemudian tersenyum
- Guru memberikan pemahaman kepada siswa terlebih dahulu tentang konsep bilangan, lambang bilangan dan operasi hitung dasar
- Guru mengenalkan kepada siswa lambang-lambang yang akan digunakan dalam metode jarimatika
- Kemudian mengajarkan siswa cara berhitung menggunakan jari-jari tangan dari awal sampai selesai pembelajaran dengan benar
- Guru mengajak siswa terus bergembira, dan lakukan secara rutin agar siswa merasa senang dengan pembelajarannya
- Guru memberikan tugas mandiri yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan.
- Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sekaligus bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan siswa

KEGIATAN PENUTUP

- Guru memberikan pujian atau penguatan kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajarn yang telah diberikan
- Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan inti dari pembelajaran yang telah diberikan
- Guru dan siswa mengucapkan salam dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

E.REFLEKSI**TABEL REFLEKSI UNTUK SISWA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa sulit ?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini ?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini ?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk mamahami materi ini ?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini ?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak berapa persen kira-kira siswa yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami siswa sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu?	

	3	Apakah ada siswa yang tidak fokus? Apa yang harus anda lakukan agar siswa fokus pada kegiatan berikutnya?	
F.ASSESMEN / PENILAIAN			
<p>1. Kerjakanlah soal dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan jawaban yang tepat !</p> <p>6 x 7 = ... 7 x 8 = ... 9 x 6 = ... 9 x 9 = ...</p> <p>2. Kerjakanlah soal dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan jawaban yang tepat !</p> <p>11 x 11 = ... 12 x 13 = ... 13 x 15 = .. 16 x 12 = ...</p>			
H.PENGAYAAN / REMEDIAL			
<p>Pengayaan Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.</p> <p>Remedial Diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.</p>			
2 I. LAMPIRAN			
3 LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK			

Medan, Maret 2024

Mengetahui

Guru Kelas

Mu'ziah Handayani, S.Pd

Nip: 199207112022212008

Observer

Mahyuni Sagala

Npm: 2002090239

Kepala Sekolah



Bulliana Panjoran, S.Ag

Nip: 196511111986042001

Lampiran 03

Soal Pretes dan Posstes
Siklus I
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama :

Kelas :

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $7 \times 8 =$
2. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $6 \times 7 =$
3. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $9 \times 4 =$
4. 25

$$\underline{\quad 4} \times$$
5. 32

$$\underline{\quad 5} \times$$
6. 26

$$\underline{\quad 3} \times$$
7. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 12 minggu ?
8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ?
9. Sebuah pabrik genteng setiap hari menghasilkan 17 genteng. berapa genteng yang dihasilkan dalam 19 hari ?

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis ?

Lampiran 04

Siklus II
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama :

Kelas :

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 =$
2. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 =$
3. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 =$

4. 25

$$\begin{array}{r} \underline{4} \\ \times \end{array}$$

5. 32

$$\begin{array}{r} \underline{5} \\ \times \end{array}$$

6. 26

$$\begin{array}{r} \underline{3} \\ \times \end{array}$$

7. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, peternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 12 minggu ?
8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ?

9. Sebuah pabrik genting setiap hari menghasilkan 17 genting. berapa genting yang dihasilkan dalam 19 hari ?
10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis ?

Lampiran 05

**Rekap Nilai Pratindakan Keterampilan Berhitung Siswa dalam
Penerapan Metode Jarimatika**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai	Keterangan
1	AA	10	10	0	10	0	10	0	0	0	0	40	Kurang
2	AIA	10	10	0	10	10	10	0	10	0	0	60	Kurang
3	AN	10	10	10	0	10	0	10	10	0	0	60	Kurang
4	AAS	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	60	Kurang
5	BS	10	0	10	10	10	10	10	0	10	0	70	Kurang
6	FIPS	10	10	0	0	10	10	10	0	0	0	50	Kurang
7	HBN	0	0	10	10	10	10	10	0	0	0	50	Kurang
8	HA	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	Cukup
9	KN	10	10	0	10	0	0	10	0	0	0	40	Kurang
10	KR	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	Baik
11	KA	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90	Baik
12	MHW	10	0	10	10	0	0	10	10	10	10	70	Kurang
13	MZF	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70	Kurang
14	MA	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	80	Cukup
15	PFZ	10	10	0	10	10	10	10	0	0	0	60	Kurang
16	RKA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
17	R	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	50	Kurang
18	SR	10	10	0	10	0	0	10	10	0	0	50	Kurang
19	STA	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70	Kurang
20	SAS	10	10	10	10	10	10	0	0	0	10	70	Kurang

Lampiran 06

**Rekap Nilai Siklus I Keterampilan Berhitung Siswa dalam
Penerapan Metode Jarimatika**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai	Keterangan
1	AA	10	10	10	10	10	0	0	0	0	0	50	Kurang
2	AIA	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	Kurang
3	AN	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	40	Kurang
4	AAS	10	10	10	10	0	10	0	0	10	0	60	Kurang
5	BS	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70	Kurang
6	FIPS	10	10	0	10	10	0	0	0	0	0	40	Kurang
7	HBN	10	10	0	10	10	10	10	10	0	10	80	Cukup
8	HA	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80	Cukup
9	KN	10	10	10	10	0	0	0	0	10	0	50	Kurang
10	KR	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	Cukup
11	KA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
12	MHW	10	10	0	10	0	10	10	10	0	0	60	Kurang
13	MZF	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	80	Cukup
14	MA	10	10	0	10	10	10	10	10	0	0	70	Kurang
15	PFZ	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	Cukup
16	RKA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
17	R	10	10	0	10	10	10	10	0	10	0	70	Kurang
18	SR	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80	Cukup
19	STA	10	10	0	10	0	0	10	10	10	0	60	Kurang
20	SAS	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	70	Kurang

Lampiran 07

**Rekap Nilai Siklus II Keterampilan Berhitung dalam
Penerapan Metode Jarimatika**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai	Keterangan
1	AA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
2	AIA	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80	Cukup
3	AN	10	10	10	0	0	0	10	10	10	0	60	Kurang
4	AAS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
5	BS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
6	FIPS	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10	80	Cukup
7	HBN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
8	HA	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70	Kurang
9	KN	10	10	0	10	10	0	10	10	10	10	80	Cukup
10	KR	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80	Cukup
11	KA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
12	MHW	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	Cukup
13	MZF	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	Cukup
14	MA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	Cukup
15	PFZ	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70	Kurang
16	RKA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Amat Baik
17	R	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	Cukup
18	SR	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	Kurang
19	STA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	Cukup
20	SAS	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	Cukup

Lampiran 08

**Rekap Nilai Siklus I Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam
Penerapan Metode Jarimatika**

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Skor	Nilai Konversi
1	AA	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	37	84
2	AIA	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	37	84
3	AN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	23	52
4	AAS	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	32	73
5	BS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33	75
6	FIPS	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	55
7	HBN	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	30	68
8	HA	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	31	70
9	KN	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	24	55
10	KR	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	37	84
11	KA	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	30	68
12	MHW	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	28	64
13	MZF	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	38	86
14	MA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	33	75
15	PFZ	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	26	59
16	RKA	3	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	21	48
17	R	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	26	59
18	SR	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	27	61
19	STA	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	40	91
20	SAS	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	37	84

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Guru *Situs 1*
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Jarimatika
 Petunjuk
 Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Membuka Pelajaran				✓
2	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran				✓
3	Melaksanakan kegiatan apersepsi				✓
4	Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran			✓	
II KEGIATAN INTI					
5	Menunjukkan kepada siswa cara metode jarimatika				✓
6	Menjawab pertanyaan siswa tentang materi				✓
7	Menerapkan metode jarimatika			✓	
8	Memberikan tugas				✓
9	Menyampaikan materi pembelajaran			✓	
10	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran			✓	
11	Menunbuhkan partisipasi siswa			✓	
III Penutup					
12	Melakukan kegiatan penarikan kesimpulan		✓	✓	
13	Menutup proses pembelajaran		✓		

$\frac{43}{52} \times 100 = 83$

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Jarimatika

Nama Peneliti : Mahyuni Sagala
 Nama Siswa : Hafizh Al-Bahr
 Kelas : IV (Empat)
 Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Siswa menjawab salam dan do'a			✓	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru			✓	
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik			✓	
II KEGIATAN INTI					
4	Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas			✓	
5	Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi			✓	
6	Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menerapkan metode jarimatika			✓	
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			✓	
8	Guru memberikan soal tes secara individu		✓		
9	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab soal			✓	✓

$\frac{31}{44} \times 100 = 70$

10	Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti			✓	
III Penutup					
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				✓

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Jarimatika

Nama Peneliti : Mahyuni Sagala
 Nama Siswa : *Abid Arrafif*
 Kelas : IV (Empat)
 Petunjuk
 Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Siswa menjawab salam dan do'a				✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				✓
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik				✓
II KEGIATAN INTI					
4	Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas			✓	
5	Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi			✓	
6	Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menerapkan metode jarimatika			✓	
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			✓	
8	Guru memberikan soal tes secara individu				✓
9	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab soal			✓	
$\frac{37}{44} \times 100 = 84$					
10	Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti			✓	
III Penutup					
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam			✓	

Lampiran 13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Jarimatika

Nama Peneliti : Mahyuni Sagala
 Nama Siswa : *Sopi tri Anandita*
 Kelas : IV (Empat)
 Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Siswa menjawab salam dan do'a				✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				✓
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik				✓
II KEGIATAN INTI					
4	Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas			✓	
5	Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi			✓	
6	Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menerapkan metode jarimatika			✓	
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			✓	
8	Guru memberikan soal tes secara individu				✓
9	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab soal				✓
10	Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti				✓
III Penutup					
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				✓

$\frac{40}{94} \times 100 = 91$

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Jarimatika

Petunjuk
Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Membuka Pelajaran				✓
2	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran				✓
3	Melaksanakan kegiatan apersepsi				✓
4	Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran				✓
II KEGIATAN INTI					
5	Menunjukkan kepada siswa cara metode jarimatika			✓	
6	Menjawab pertanyaan siswa tentang materi				✓
7	Menerapkan metode jarimatika				✓
8	Memberikan tugas				✓
9	Menyampaikan materi pembelajaran				✓
10	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran			✓	
11	Menunbuhkan partisipasi siswa				✓
III Penutup					
12	Melakukan kegiatan penarikan kesimpulan				✓
13	Menutup proses pembelajaran				✓

$\frac{50}{82} \times 100 = 96$

Lampiran 15

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Jarimatika

Nama Peneliti : Mahyuni Sagala
 Nama Siswa : *Putri Fatimah Zahra*
 Kelas : IV (Empat)
 Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Siswa menjawab salam dan do'a				✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				✓
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik				✓
II KEGIATAN INTI					
4	Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas				✓
5	Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi				✓
6	Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menerapkan metode jarimatika			✓	
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			✓	
8	Guru memberikan soal tes secara individu			✓	
9	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab soal			✓	

$\frac{39}{94} \times 100 = 41,5\%$

10	Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti			✓	
III Penutup					
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				✓

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Jarimatika

Nama Peneliti : Mahyuni Sagala

Nama Siswa : Abdul Awa

Kelas : IV (Empat)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Siswa menjawab salam dan do'a			✓	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru			✓	
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik			✓	
II KEGIATAN INTI					
4	Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas			✓	
5	Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi			✓	
6	Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menerapkan metode jarimatika			✓	
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan			✓	
8	Guru memberikan soal tes secara individu			✓	
9	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab soal			✓	

$$\frac{35}{47} \times 100 = 74$$

10	Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti			✓	
III Penutup					
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam				✓

Lampiran 17

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

dalam Kegiatan Pembelajaran dengan Penerapan Metode Jarimatika

Nama Peneliti : Malyuni Sagala

Nama Siswa : *Kyan Pantadani*

Kelas : IV (Empat)

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek yang Diamati	1	2	3	4
I KEGIATAN AWAL					
1	Siswa menjawab salam dan do'a				✓
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru				✓
3	Siswa mendengarkan guru dengan baik				✓
II KEGIATAN INTI					
4	Siswa memperhatikan materi yang akan dibahas				✓
5	Siswa menerima soal yang sesuai dengan materi				✓
6	Siswa melihat proses guru dalam menyampaikan materi dengan menerapkan metode jarimatika				-
7	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan diajarkan				-
8	Guru memberikan soal tes secara individu				✓
9	Siswa aktif dalam mengerjakan dan menjawab soal			✓	

$$\frac{41}{44} \times 100 = 93$$

10	Siswa berani bertanya tentang soal tes yang tidak dimengerti			✓	
III Penutup					
11	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dan menjawab salam			✓	

Lampiran 18 Hasil Nilai Siswa Pretes Prantindakan

Soal Pretest LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : Raditya Kurniawan arsa
Kelas : IV B

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $7 \times 8 = 56$

2. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $6 \times 7 = 42$

3. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $9 \times 4 = 36$

4. 25×2

$$\begin{array}{r} 4 \times \\ \hline 100 \end{array}$$

5. 32×7

$$\begin{array}{r} 5 \times \\ \hline 160 \end{array}$$

6. 26×7

$$\begin{array}{r} 3 \times \\ \hline 78 \end{array}$$

7. Paman Anto corang peternak ayam. Setiap hari, pternakan paman

Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 12 minggu ? 132

8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ? 195

9. Sebuah pabrik genting setiap hari menghasilkan 17 genting. berapa genting yang dihasilkan dalam 19 hari ? 323

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis ? 224

Soal Pretest
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : Muhammad Al Khozdi
Kelas : 4B

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $7 \times 8 = 56$

2. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $6 \times 7 = 42$

3. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $9 \times 4 = 36$

4. $\frac{2}{25}$

5. $\frac{4 \times}{100}$
 $\frac{32}{100}$

6. $\frac{5 \times}{160}$
 $\frac{26}{160}$

7. $\frac{3 \times}{78}$

8. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, peternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 12 minggu ?

$$\begin{array}{r} 11 \\ 12 \times \\ \hline 132 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 11 \\ 12 \times \\ \hline 132 \end{array}$$

9. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ?

$$\begin{array}{r} 13 \\ 15 \times \\ \hline 195 \end{array}$$

10. Sebuah pabrik genteng setiap hari menghasilkan 17 genteng. Berapa genteng yang dihasilkan dalam 19 hari ?

$$\begin{array}{r} 17 \\ 19 \times \\ \hline 323 \end{array}$$

11. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis ?

$$\begin{array}{r} 16 \\ 14 \times \\ \hline 224 \end{array}$$

Soal Pretest
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : Agas Setia
Kelas : 1V

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $7 \times 8 = \frac{7}{8} \times$

2. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $6 \times 7 = \frac{6}{7} \times$

3. Hitunglah berapa jumlah dari bilangan berikut ini $9 \times 4 = \frac{9}{4} \times$

4. $\frac{2}{25}$

5. $\frac{4 \times}{100}$
 $\frac{100}{32}$

6. $\frac{5 \times}{160}$
 $\frac{160}{26}$

7. $\frac{3 \times}{78}$

8. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, peternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 12 minggu ?

9. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ?

10. Sebuah pabrik genteng setiap hari menghasilkan 17 genteng. Berapa genteng yang dihasilkan dalam 19 hari ?

11. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis ?

$\frac{6}{48} \times$
 $\frac{9}{36} \times$

7011

$\frac{12}{11} \times$
 $\frac{12}{32} + \frac{13}{15} \times$
 $\frac{23}{255} +$

$\frac{6}{17}$
 $\frac{19}{153} \times$

Lampiran 19 Hasil Nilai Siswa Siklus I

Soal Post Test Siklus I
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : Kaniza askhiyah
Kelas : IV B

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 = 56$
 $50 + 6 = 56$
2. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 = 42$
 $30 + 12 = 42$
3. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 = 36$
 $30 + 6 = 36$
4. 25×2

$$\begin{array}{r} 4 \times \\ \hline 100 \\ 5. \quad 32 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5 \times \\ \hline 760 \\ 6. \quad 26 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3 \times \\ \hline 78 \end{array}$$

100

7. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 12 minggu? $11 \times 72 = 792$
 $30 + 2 = 32 + 100$

8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya? $13 \times 75 = 975$
 $80 + 15 = 95 + 100$

9. Sebuah pabrik genteng setiap hari menghasilkan 17 genteng. berapa genteng yang dihasilkan dalam 19 hari? $17 \times 19 = 323$
 $120 + 3 + 200 =$

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis? $16 \times 74 \times 224$
 $486 +$

Soal Post Test Siklus I
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : Hafstan Baiqis nst

Kelas : VIB

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 =$
 $50 + 6 = 56$

2. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 =$
 $30 + 12 = 42$

3. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 =$
 $90 + 1 = 91$

4. $\frac{2}{25}$

5. $\frac{4}{100} \times$
 $\frac{1}{32}$

6. $\frac{5}{100} \times$
 $\frac{1}{26}$

$\frac{3}{78} \times$

7. Paman Anto corang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang

dihasilkan selama 12 minggu ? $11 \times 12 = 132$
 $30 + 2 = 32 + 100$

8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ? $13 \times 15 = 195$
 $80 + 15 = 95 + 10$

7. $\frac{11}{12} \times$
 $\frac{1}{22}$

8. $\frac{13}{15} \times$
 $\frac{1}{65}$

9. $\frac{17}{19} \times$
 $\frac{1}{144}$

10. $\frac{16}{14} \times$
 $\frac{1}{54}$

9. Sebuah pabrik genteng setiap hari menghasilkan 17 genteng. berapa genteng yang dihasilkan dalam 19 hari ? $17 \times 19 = 314$
 $30 + 80 = 110 + 200$

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis ?

Soal Post Test Siklus I
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : Hafsan Baqis nst

Kelas : VB

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 =$
 $50 + 6 = 56$
2. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 =$
 $30 + 12 = 42$
3. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 =$
 $90 + 1 = 91$
4. $\frac{4}{25} \times$

5. $\frac{4}{100} \times$
 $\frac{1}{32}$

6. $\frac{5}{160} \times$
 $\frac{1}{26}$

$\frac{3}{78} \times$

7. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang

dihasilkan selama 12 minggu ? $11 \times 12 = 132$
 $30 + 2 = 32 + 100$

8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ? $13 \times 15 = 195$
 $80 + 15 = 95 + 100$

7. $\begin{array}{r} 11 \\ 12 \times \\ \hline 22 \\ 11 \\ \hline 132 \end{array}$

8. $\begin{array}{r} 13 \\ 15 \times \\ \hline 65 \\ 13 \\ \hline 195 \end{array}$

9. $\begin{array}{r} 17 \\ 19 \times \\ \hline 144 \\ 17 \\ \hline 314 \end{array}$

10. $\begin{array}{r} 16 \\ 14 \times \\ \hline 164 \\ 16 \\ \hline 224 \end{array}$

9. Sebuah pabrik genteng setiap hari menghasilkan 17 genteng. berapa genteng yang dihasilkan dalam 19 hari ? $17 \times 19 = 314$
 $30 + 80 = 110 + 200$

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis ?

Soal Post Test Siklus I
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : Yuan Ramadhani

Kelas : IV-B

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar!

1. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 = 56$

2. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 = 42$

3. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 = 36$

4. 25

$$\frac{4}{100} \times$$

5. 32

$$\frac{5}{100} \times$$

6. 26

$$\frac{3}{78} \times$$

804

7. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang

dihasilkan selama 12 minggu ? $\frac{11}{12} \times 20 + 2 = 52 + 100$

8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ? $\frac{13}{55} \times 13 \times 15$

$$\frac{14}{195} +$$

9. Sebuah pabrik genteng setiap hari menghasilkan 17 genteng. berapa genteng yang dihasilkan dalam 19 hari ? $\frac{17}{132} \times$

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi

14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh

Denis ?

$$\frac{16}{14} \times$$

$$\frac{16}{162} +$$

$$\frac{16}{222} +$$

Lampiran 20 Hasil Nilai Siswa Siklus II

Soal Post Test Siklus II
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : Hafsa-Jah Baiqis NST
Kelas : IVB

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar!

7. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 = 56$
 $1. 50 + 6 = 56$
8. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 = 42$
 $2. 30 + 12 = 42$
9. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 = 36$
 $3. 80 + 1 = 36$

10. $\frac{4}{100} \times 32$

11. $\frac{5}{160} \times 26$

12. $\frac{3}{78} \times 4$

100 4

7. Paman Anto corang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 12 minggu ? $11 \times 12 = 132$
 $30 + 2 = 32 + 100 = 132$
8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ? $13 \times 15 = 195$
 $80 + 15 = 95 + 100 = 195$

9. Sebuah pabrik genting setiap hari menghasilkan 17 genting, berapa

genting yang dihasilkan dalam 19 hari ? $17 \times 19 = 323$
 $120 + 3 + 200 = 323$

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi

14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh

Denis ? $16 \times 14 = 224$

$$\begin{array}{r} 2 \\ 16 \\ \times 14 \\ \hline 64 \\ 160 \\ \hline 224 \end{array}$$

Soal Post Test Siklus II
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : bagas Satria
Kelas : IV B

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika

dengan baik dan benar!

7. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 =$ ~~56~~ $7 \times 8 = 56$
 $50 + 6 = 56$

8. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 =$ $6 \times 7 = 42$
 $40 + 2 = 42$

9. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 =$ $9 \times 4 = 36$
 $30 + 6 = 36$

10. ~~25~~

11. $\begin{array}{r} 4 \\ 100 \\ \hline 32 \end{array} \times$

12. $\begin{array}{r} 5 \\ 160 \\ \hline 26 \end{array} \times$

$\begin{array}{r} 3 \\ 78 \\ \hline \end{array} \times$

100
11

7. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, peternakan paman Anto

menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang

dihasilkan selama 12 minggu ?

$11 \times 12 = 132$
 $30 + 2 = 32$
 $100 + 32 = 132$

8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir

kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ?

$13 \times 15 = 195$
 $100 + 95 = 195$

9. Sebuah pabrik genteng setiap hari menghasilkan 17 genteng. berapa

genteng yang dihasilkan dalam 19 hari ?

$17 \times 19 = 323$
 $120 + 3 + 200 = 323$

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16

piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi

14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh

Denis ?

$\begin{array}{r} 2 \\ 16 \\ \hline 14 \\ 164 \\ \hline 16 \\ 224 \end{array} \times$

$16 \times 14 = 224$

$\begin{array}{r} 17 \\ 323 \end{array} \times$

Soal Post Test Siklus II
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : azahra ayya

Kelas : IVb

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika

dengan baik dan benar!

7. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 =$

$$7 \times 8 = 56$$

$$50 + 6 = 56$$

$$\begin{array}{r} 7 \\ 8 \\ \hline 56 \end{array} \times$$

8. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 =$

$$6 \times 7 = 42$$

$$30 + 12 = 42$$

$$9 \times 4 = 36$$

$$30 + 6 = 36$$

$$\begin{array}{r} 6 \\ 7 \\ \hline 42 \end{array} \times$$

9. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 =$

$$10 \frac{2}{25}$$

$$\begin{array}{r} 4 \\ 100 \\ \hline 32 \end{array} \times$$

$$\begin{array}{r} 5 \\ 160 \\ \hline 26 \end{array} \times$$

$$\begin{array}{r} 3 \\ 78 \end{array} \times$$

100,

7. Paman Anto corang peternak ayam. Setiap hari, peternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang

dihasilkan selama 12 minggu ?

$$11 \times 12 = 132$$

$$30 + 2 = 32 + 100$$

$$\begin{array}{r} 11 \\ 12 \\ \hline 132 \end{array} \times$$

8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir

kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya ?

$$13 \times 15 = 195$$

$$100 + 15 = 95 + 100 = 195$$

$$\begin{array}{r} 13 \\ 15 \\ \hline 195 \end{array} \times$$

9. Sebuah pabrik genting setiap hari menghasilkan 17 genting. berapa

genting yang dihasilkan dalam 19 hari ?

$$17 \times 19 = 323$$

$$60 + 8 = 68 + 100 = 168$$

$$120 + 3 + 200 = 323$$

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16

piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi

14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh

Denis ? $16 \times 14 = 224$

So t

Soal Post Test Siklus II
LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama : M. Zaijah Farhan

Kelas : V-B

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan metode jarimatika dengan baik dan benar!

7. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $7 \times 8 =$ ~~56~~ $7 \times 8 = 56$
 ~~56~~ $50 + 6 = 56$
8. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $6 \times 7 =$ ~~42~~ $6 \times 7 = 42$
 ~~42~~ $30 + 12 = 42$
9. Hitunglah berapa jumlah dari soal berikut ini $9 \times 4 =$ ~~36~~ $9 \times 4 = 36$
 ~~36~~ $30 + 6 = 36$
10. 25

$$\begin{array}{r} 4 \text{ x} \\ \hline 100 \\ 11 \overline{) 32} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 5 \text{ x} \\ \hline 60 \\ 12 \overline{) 26} \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 3 \text{ x} \\ \hline 78 \end{array}$$

800

7. Paman Anto seorang peternak ayam. Setiap hari, perternakan paman Anto menghasilkan 11 butir telur. Berapa butirkah jumlah telur yang dihasilkan selama 12 minggu? $11 \times 12 = 132$
 $30 + 17 = 47 + 100$

8. Budi memiliki 13 kotak kelereng. Setiap kotak kelereng berisi 15 butir kelereng. Berapa butir kelereng Budi seluruhnya? $15 \times 13 = 195$
 $80 + 15 = 95 + 100$

9. Sebuah pabrik genting setiap hari menghasilkan 17 genting, berapa genting yang dihasilkan dalam 19 hari? $17 \times 19 = 323$
 $60 + 4 = 64 + 100$

10. Dalam sebuah acara keluarga Denis menyiapkan makanan ke dalam 16 piring untuk disajikan kepada tamu. Jika masing-masing piring berisi 14 potong kue, Berapakah jumlah seluruh kue yang disajikan oleh Denis? $16 \times 14 = 224$
 $50 + 5 = 55 + 100$

Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran





Lampiran 22 Form K 1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mahyuni Sagala
N P M : 2002090239
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 119

IPK =3,79

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan keterampilan Berhitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame	30/10/2023
	Penerapan Model <i>Discovery Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran B.indonesia di Kelas IV SDN 064965 Sidodame	
	Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa Pada Pembelajaran B.indonesia Dikelas II SDN 064965 Sidodame	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Oktober 2023

Hormat Pemohon,

Mahyuni Sagala

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 23 Form K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahyuni Sagala
 NPM : 2002090239
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame."

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Mahyuni Sagala

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 24 Form K 3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3617 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Mahyuni Sagala
N P M : 2002090239
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Pembimbing : Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 30 Oktober 2024

Medan, 15 Rabi'ul Akhir 1445 H
30 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekan

Dr. H. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 25 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 25 Januari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Mahyuni Sagala
 N.P.M : 2002090239
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing


 Dr. Lilik Hidayat Balungan, M.Pd.

Pembahas


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 26 Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id>, E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Mahyuni Sagala
 N.P.M : 2002090239
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 25 Bulan Januari Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 27 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Mahyuni Sagnla
NPM : 2002090239
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Januari 2024

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Lampiran 28 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mahyuni Sagala
 N.P.M : 2002090239
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Pada hari Kamis, tanggal 25 Januari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing


 Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.

Pembahas


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 29 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Mahyuni Sagala
 NPM : 2002090239
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
26/10/2023	Acc Judul	
29/12/2023	Revisi Bab I	
04/2024 01	Revisi Bab II	
13/2024 01	Revisi Bab III	
16/2024 01	Acc Seminar	

Medan, Januari 2024

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd

Lampiran 30 Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/UBAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 671/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 06 Ramadhan 1445 H
 Lamp : --- 16 Maret 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 064965 Sidodame
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Mahyuni Sagala
 N P M : 2002090239
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 064965 Sidodame

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****



Lampiran 32 Hasil Turnitin

SKRIPSI FULL Masyaallah_Mahyuni Sagala.docx

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	7%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	9%
2	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
3	ukitoraja.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	media.neliti.com Internet Source	<1%
9	core.ac.uk Internet Source	<1%

Lampiran 33 Daftar Riwayat HidupData Pribadi :

Nama : Mahyuni Sagala
Npm : 2002090239
Tempat dan Tanggal Lahir : Terang Bulan, 13 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Toluk Godang, Kec. Na Ix x
Anak Ke : 1 dari 5 Bersaudara

Data Orang Tua :

Nama Ayah : Salawat Sagala
Nama Ibu : Nurlaili Ritonga
Alamat : Toluk Godang, Kec Na Ix x

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 116900 Meranti Omas Tamat Tahun 2014
2. MTs. Swasta Simonis Tamat Tahun 2017
3. MA Negeri Labuhanbatu Utara Tamat Tahun 2020
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2024

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink is written over a red circular stamp. The stamp contains the text '10000' and 'REPUBLIK INDONESIA'. Below the stamp, the alphanumeric string 'BA044ALX170B42276' is visible.

M

Mahyuni Sagala